

**PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI CAHAYA SISWA KELAS VIII
MTs MODERN HIDAYATUL HASAN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Halimatus Sa'diyah
NIM T201710072

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING
BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI CAHAYA SISWA KELAS VIII MTs
MODERN HIDAYATUL HASAN LUMAJANG**

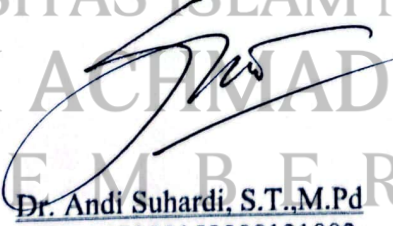
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh :

Halimatus Sa'diyah
NIM : T201710072

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Andi Suhardi, S.T.,M.Pd
NIP. 197309152009121002

**PENGARUH IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING
BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATERI CAHAYA SISWA KELAS VIII
MTs MODERN HIDAYATUL HASAN LUMAJANG**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam


Hari : Kamis

Tanggal: 07 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis
NIP.199109282018011001


Mohammad Wildan Habibi, M.Pd
NUP.201700148

Anggota :

1. Dr. Suwarno, M.Pd
2. Dr. A. Suhardi, S.T., M.Pd




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Menyetujui
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
BER

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

وَالرَّاسِخُونَ فِي الْعِلْمِ يَقُولُونَ آمَنَّا بِهِ كُلٌّ مِّنْ عِنْدِ رَبِّنَا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Dan orang-orang yang ilmunya mendalam berkata, “Kami beriman kepadanya (Al-Qur'an), semuanya dari sisi Tuhan kami.” Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang yang berakal.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Hamdan wa Syukron Lillah..

Dengan menyebut nama ALLAH SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tua saya, (Alm) Aba Cholid/Hayyun Mahalli dan Umi Cholilah terima kasih untuk hari-hari yang telah kau habiskan untuk merawat, menjaga, menyayangi, membesarkan, mendidik, membimbing, mengarahkan, serta mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran dan keikhlasan. Terima kasih juga karena selalu memberikan dukungan, kerja keras dan pengorbanannya. Maka dari itu Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk Kalian.
2. Kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan support, semangat dan motivasi kepada si bungsu kalian ini dan juga selalu memberikan bantuan baik material dan non-material.
3. Ponakan-ponakan tersayang Aisyah, Khoiriyah, Iskandar, Safinah, Amirah dan Shafa yang menjadi penyemangat dan penghibur di tengah proses pengerjaan skripsi ini.
4. Sahabat dan saudaraku tersayang Fitriyatul Hasanah, Halimatus Sa'diah, Himmatul Ulliyyah dan Indah Miftahul Jannah yang telah memberikan semangat, support, motivasi, menjadi penghibur dan menemani saat menyelesaikan skripsi ini.
5. Untuk Almamater tercinta.
6. Terakhir penulis ini persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

ABSTRAK

Halimatus Sa'diyah, 2023: *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Cahaya untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII.*

Kata Kunci: *Blended Learning, Media Youtube, Hasil Belajar, Cahaya*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya variasi dalam penggunaan model pembelajaran oleh guru dalam pembelajaran IPA di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan menggunakan media pembelajaran hanya berupa modul materi dan LKS. Hal ini menyebabkan peserta didik cenderung pasif dan hanya ada beberapa yang aktif sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan adanya perubahan dan inovasi dalam pembelajaran IPA untuk mengatasi hal tersebut. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini apakah ada pengaruh penggunaan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Cahaya siswa kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube pada materi Cahaya siswa kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Design*) dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Sampel yang digunakan terdiri dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen (kelas VIII A yang terdiri dari 27 siswa) dan kelompok kontrol (kelas VIII B yang terdiri dari 28 siswa). Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes berupa soal *pretest* dan

posttest. Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji normalitas dengan uji hipotesis menggunakan *Uji Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh implementasi pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik pada materi cahaya kelas VIII siswa MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang. Hal ini dibuktikan dari perolehan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) Uji Man Whitney Test* sebesar $0,022 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar Post Test kelas eksperimen dan kelas kontrol



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada ALLAH SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan meraih Gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Tadris IPA pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan judul “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Cahaya untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini telah melalui banyak sekali rintangan, namun berkat dorongan dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terima kasih, semoga ALLAH selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas yang membantu selama belajar di kampus UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah menyetujui dan mengesahkan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Indah Wahyuni, M.Pd selaku Kepala Jurusan Pendidikan Sains yang telah memberikan persetujuan pada skripsi ini.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis., selaku Koordinator Program Studi Tadris IPA yang telah banyak bertanggung jawab terhadap pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi.
5. Bapak Dr. A. Suhardi, S.T., M.Pd, selaku dosen pembimbing saya, terima kasih telah memberikan ilmu, bimbingan, saran dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya dosen Program Studi Tadris IPA UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
7. Ibu Nur Khasanah, S.Pd., M.Pd, selaku kepala sekolah MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan lembaga tersebut.
8. Ibu Sakinah Vinda, S.Pd. selaku guru mata pelajaran IPA MTs Modern Hidayatul Hasan yang telah membimbing, membantu dan bekerja sama bersama penulis saat melakukan penelitian di dalam kelas.

Tiada kata yang diucapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga ALLAH SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada penulis. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu,penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dalam penelitian selanjutnya bisa lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 21 Desember 2023

Halimatus Sa'diyah
NIM.T201710072



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DARTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Ruang Lingkup Penelitian	11
1. Variabel Penelitian.....	11
2. Indikator Variabel.....	12
F. Definisi Operasional	13
G. Asumsi Penelitian.....	14
H. Hipotesis	15
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Penelitian Terdahulu	17
B. Kajian Teori.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Populasi dan Sampel.....	50
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	51
D. Analisis Data.....	57
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	65
A. Gambaran Objek Penelitian.....	65
B. Penyajian Data.....	68
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	75
D. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	23
3.1	Rancangan Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	49
3.2	Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang	50
3.3	Kriteria Daya Pembeda	57
4.1	Hasil Uji Validitas Uji Coba Soal	70
4.2	Hasil Output Uji Reabilitas Tes.....	71
4.3	Hasil Nilai Tingkat Kesukaran Item Soal.....	72
4.4	Klasifikasi Nilai Daya Beda Butir Soal.....	73
4.5	Hasil Output SPSS Uji Normalitas Data <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	75
4.6	Hasil Output SPSS Uji <i>Mann Whitney</i> Skor <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	77
4.7	Hasil Output SPSS Uji <i>Mann whitney</i> Skor <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan formal merupakan usaha sadar serta terencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya siswa-siswi secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negara.¹ Dengan arti lain pendidikan adalah upaya pembelajaran yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa-siswi sehingga menjadikannya lebih dewasa dalam bermacam aspek yang dibutuhkan untuk dirinya, warga, bangsa serta Negara. Menurut Sadulloh, pendidikan merupakan suatu proses untuk memperbaiki sikap dan tingkah laku peserta didik baik itu dalam skala individu maupun populasi melalui upaya pemberian latihan dan pengajaran atas sesuatu.² Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan merupakan suatu perlakuan atau perbuatan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan pengamalan sesuai kebutuhan, rasional, dan tentunya berdasarkan ilmu pengetahuan

Di Indonesia sendiri untuk mendapatkan ilmu pembelajaran atau pendidikan dapat dilakukan di lembaga pendidikan karena di Indonesia telah diberlakukan kebijakan pemerintah yang wajib belajar 12 tahun, hal itu dapat

¹ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hlm 57

dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan seperti TK, SD, SMP, SMK dan SMA. Adanya lembaga pendidikan ini memiliki tujuan yang telah ditetapkan yaitu menghasilkan perubahan-perubahan sikap yang positif pada peserta didik.³ Pendidikan di sekolah terdiri dari mata pelajaran yang mengikuti kurikulum yang berlaku. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah IPA SMP.

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber energi manusia yang berkelas. Di Indonesia metode pendidikan sudah banyak mengalami kemajuan yang nyata atau positif. Kemajuan tersebut berlangsung disebabkan adanya pembinaan. Sehingga dalam cara pengkajian pendidik senantiasa ingin menciptakan teknik dan model terkini yang mampu memberikan semangat mencari ilmu untuk peserta didik dalam pembelajaran.⁴ Pembelajaran adalah faktor terpenting dalam proses pendidikan. Untuk mempunyai karakter yang baik lalu diperlukan rencana pembelajaran yang baik juga. Aktivitas pembelajaran dilaksanakan untuk membangun watak, pengetahuan, perilaku serta kebiasaan –kebiasaan untuk meningkatkan kualitas aktivitas peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka pentingkan aktivitas pembelajaran yang mencakup semua kemampuan peserta didik agar menguasai kompetensi yang diinginkan.⁵ Sebab itu pendidikan serta

³ Siti Nur Kholifah, "Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TEI Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Dan Interface DI SMK NEGERI 1 Jetis Mojokerto," *Jurnal pendidikan teknik elektro* 5 (2016): 975–82.

⁴ Rudiansyah, permana Ryan, dan Feladi Vindo, "Pengaruh Model Pembelajaran Belnded Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal pendidikan teknik elektro*, t.t., 3.

⁵ Rizki Firmansyah, "Pengaruh Blended Learning terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung," *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

pembelajaran sangat memiliki hubungan satu sama lain dan penting diperoleh untuk semua peserta didik demi kesuksesan pendidikan.

Salah satu materi pembelajaran yang wajib didapatkan oleh peserta didik yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang membahas tentang peristiwa maupun gejala alam sekitar beserta isinya. Proses pembelajaran IPA mampu memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk mengembangkan pengalaman dan kompetensi peserta didik dalam memahami alam sekitar yang dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, serta bersikap dan berkomunikasi secara ilmiah. Hakikat pembelajaran IPA terdiri atas produk ilmiah, proses ilmiah dan sikap ilmiah. Menurut Trianto, hakikat pembelajaran IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses ilmiah, dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen penting berupa konsep, prinsip dan teori.⁶

Pembelajaran IPA perlu diwujudkan melalui sebuah pembelajaran aktif melibatkan banyak indera dalam diri peserta didik sehingga meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik dan memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dengan IPTEK. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin melonjak ini memotivasi upaya-upaya inovasi atau pembaharuan dalam memanfaatkan hasil teknologi dalam proses belajar

⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 136.

mengajar. Dalam proses pembelajaran, ada dua komponen penting yaitu metode mengajar serta media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan langkah, sarana serta alat komunikasi untuk lebih memaksimalkan proses kegiatan belajar mengajar. Salah satu dari fungsi media pembelajaran ialah sebagai alat bantu pendidik mengajar yang turut memberi dampak kondisi atau iklim ataupun lingkungan belajar yang disusun dan diciptakan oleh pendidik.⁷ Jadi dari penjelasan diatas mengenai fungsi media pembelajaran maka semestinya media pembelajaran bisa dioptimalkan lebih baik lagi di sekolah-sekolah SMP/MTs untuk bisa membangkitkan semangat peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang yaitu Ibu Sakinah Vinda, S.Pd, diketahui bahwa pada pembelajaran IPA, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran di kelas. Model pembelajaran konvensional yang digunakan adalah metode ceramah yang dapat menyebabkan peserta didik merasa bosan karena peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi hanya menggunakan lembar kerja siswa (LKS), spidol dan papan tulis.⁸ Ketika proses pembelajaran di kelas, peserta didik cenderung pasif dan hanya ada beberapa yang aktif. Ketika pembelajaran berlangsung peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan peserta didik mencatat hal yang penting. Namun tidak sedikit pula peserta

⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017).

⁸ Sakinah Vinda, "Wawancara Guru MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang", (Lumajang 2021).

didik yang justru kurang tertarik untuk mendengarkan. Beberapa peserta didik mengatakan bahwa pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit dipahami jika hanya mengacu pada buku teks saja. Sehingga hal tersebut membuat peserta didik kurang tertarik untuk belajar belajar IPA, yang mana hal itu justru berdampak pada hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Pengajaran yang efektif bergantung pada pilihan dan penggunaan model dan metode dalam mengajar. Sebagai sumber belajar, guru berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswa di kelas. Proses pembelajaran IPA di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang hanya terjadi satu arah, dimana guru hanya memberi informasi dan tugas. Menurut peserta didik, kurangnya umpan balik dalam setiap kali pertemuan membuat peserta didik merasa jenuh. Untuk menghindari kejenuhan yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap pelajaran yang disampaikan, hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi.

Hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran. Peserta didik dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Hasil belajar peserta didik tidak semua sama, ada peserta didik yang mendapat hasil belajar memuaskan adapula yang mendapat hasil belajar tidak memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari cara, metode, model pembelajaran yang digunakan seorang guru untuk memaparkan pelajaran yang diberikan. Cara, metode, dan model pembelajaran tersebut harus menarik agar peserta didik termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka perlu adanya perubahan dan inovasi dalam pembelajaran IPA di kelas khususnya model pembelajaran serta media pembelajaran untuk membuat pembelajaran IPA di kelas lebih efektif dan lebih dipahami oleh peserta didik. Adapun model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube. Dalam penerapannya, peneliti mencoba menggabungkan model pembelajaran *Blended Learning* dengan media berupa Youtube channel. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor pemicu pendorong dalam mencapai tujuan pembelajaran. kegunaan media ini untuk memperjelas penyampaian materi., meningkatkan semangat belajar dan mendorong rasa ingin tahu.⁹ Salah satunya media Youtube yang dapat berdampak pada kualitas pembelajaran IPA, karena, dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hal-hal umum, menjaga pikiran tetap aktif dan mudah memecahkan masalah, menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang tampak terpisah satu sama lain, dan fokus pada subjek, sehingga mempermudah peserta didik untuk menarik informasi.

Model pembelajaran *Blended Learning* sebagaimana diungkapkan oleh Newman & Dickinson¹⁰, yang mengemukakan bahwa *Blended Learning* atau pembelajaran *Blended* adalah gabungan model pembelajaran dalam kelas dan

⁹ Dinar Maftukh Fajar, Gita Wulan Rohmatini, dan Rafiatul Hasanah, "Pengembangan Game Edukasi Aturan Tangan Kanan pada Materi Kemagnetan Menggunakan Aplikasi Smart Apps Creator untuk Siswa SMP/MTs," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 6, no. 3 (2022), <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jipf/index>.

¹⁰ Newman, D., & Dickinson, M. *Preparing Students for Success in Hybrid Learning Environments with Academic Resource Centers*. (New Directions for Teaching and Learning, 2017) hlm 76.

pembelajaran *online* tanpa menghilangkan pembelajaran secara tatap muka langsung. Berdasarkan pendapat tersebut, model pembelajaran *Blended Learning* merupakan gabungan pembelajaran secara tatap muka dengan pembelajaran *online* atau *e-learning*. Dengan demikian pembelajaran kombinasi ini bertujuan untuk menggabungkan sifat dari model pembelajaran berbasis internet yaitu efisiensi waktu, biaya yang murah dan kemudahan peserta didik kapan saja mengakses bahan pembelajaran. Kemudian sifat dari model pembelajaran tatap muka atau model konvensional, yaitu membantu peserta didik untuk mempelajari bahan pembelajaran yang baru disajikan, serta berinteraksi dengan peserta didik yang lainnya maupun guru di dalam kelas¹¹.

Model pembelajaran *Blended Learning* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan model pembelajaran ini adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kapan saja dan dimana saja karena pembelajaran ini terjadi secara online dan tatap muka, yang keduanya memiliki kelebihan yang saling melengkapi yaitu pembelajaran ini lebih efektif, efisien dan meningkatkan aksesibilitas.¹² Dengan adanya pembelajaran kombinasi ini peserta didik semakin mudah untuk mengakses bahan pembelajaran. Model pembelajaran *Blended Learning* yang digunakan pada penelitian ini adalah penggabungan model konvensional secara tatap muka dengan online menggunakan media Youtube.

¹¹ Allen, I. E., Seaman, J., & Garrett, R. *Blended in the Extent and Promise of Blended Education in the United States*. (United States: The Sloan Consortium, 2018)

¹² Anderson, T. *The theory and practice of online learning*. (Athabasca University Press, 2017)

Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan PayPal pada Februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek, dan video pendidikan.¹³

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hidayat dan Andira yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik XI MIA MAN Pangkep” bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik memberikan hasil yang positif. Penelitian ini memberikan hasil bahwa kelas eksperimen berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata peserta didik adalah sebesar 86,17 sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata peserta didik adalah sebesar 78,06. sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media *Schoology* lebih efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI MIA MAN Pangkep dibandingkan model konvensional berbantuan powerpoint.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Abroto, Maemonah dan Nelsa Putri Ayu menyatakan bahwa pembelajaran *Blended Learning* pada sekolah

¹³ Wikipedia, Youtube. <https://id.wikipedia.org> . Diakses pada tanggal 11 Agustus 2020

¹⁴ Hidayat, Muh Yusuf dan Ayu Andira. *Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep*. Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 7 No. 2, September 2019.

dasar memperoleh adanya perbedaan antara motivasi belajar peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* sedangkan peserta didik dalam pembelajaran konvensional mengalami perbedaan. Hasil belajar antara peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dengan peserta didik yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional di peroleh nilai F hitung yaitu 38,680 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 5,102 sedangkan di dalam taraf signifikansi (P) yaitu diperoleh sebesar $0,020 < 0,10$ yang berarti adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* jika dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional.¹⁵

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijabarkan maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Pengaruh Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cahaya Siswa Kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini adalah : Apakah ada pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube pada materi Cahaya siswa kelas VIII di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang?

¹⁵ Abroto, Maemonah, dan Nelsa Putri Ayu, “Pengaruh Metode *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2021): 1994, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.703>.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan terhadap model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube pada materi cahaya siswa kelas VIII di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi terkait pengaruh penerapan *Blended Learning* berbantuan media Youtube sebagai bahan kajian dalam upaya meningkatkan ilmu pendidikan khususnya di bidang Ilmu Pengetahuan Alam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media YouTube yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada materi Cahaya siswa kelas VIII, dan merupakan modal dasar ketika peneliti menjadi guru.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan

media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Cahaya dan juga bisa mempermudah guru dalam menyampaikan materi. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat memberikan motivasi kepada guru untuk melakukan inovasi model pembelajaran kolaborasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa terbantu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran dikelas atau di luar kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran IPA.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dalam memilih model pembelajaran

e. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan tambahan literatur bagi mahasiswa UIN KHAS Jember.

Khususnya untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel depended

(terikat).¹⁶ Variabel Independen (bebas) sering dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk menentukan hubungan atau pengaruh dengan variabel lain.¹⁷ Sejalan dengan pengertian tersebut maka variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel utama yang menjadi perhatian peneliti. Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau yang menjadi akibat.¹⁸ Maka variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada materi cahaya pada ranah kognitif.

2. Indikator Variabel

Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian yaitu:

a. Indikator Variabel Independen

Indikator dari variabel independen (x) adalah implementasi

pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube untuk materi pembelajaran Cahaya kelas VIII.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁶ Made Indra dan Ika Cahyaningrum, Cara Mudah Memahami Metode Penelitian (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019)

¹⁷ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil khoiron, dan Taofan Ali Acmedi, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2020).

¹⁸ Eka Wahyuni, "Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di BEI Periode Tahun 2009-2016)", *Jurnal Ekobis Dewantara* 1, no. 7 (2018): 152-161.

b. Indikator Variabel Dependen

Indikator dari variabel dependen (y) adalah hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif dengan nilai yang diperoleh peserta didik kelas VIII pada materi cahaya.

F. Definisi Operasional

1. Blended Learning

Blended Learning merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka secara langsung di kelas. Model pembelajaran *Blended Learning* adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan proses pembelajaran secara online menggunakan berbagai media pendukung dengan pembelajaran secara tatap muka dengan peserta didik di kelas.

2. Youtube

Youtube merupakan salah satu layanan dari *Google* yang memberikan fasilitas bagi pengguna untuk meng-upload video dan bisa diakses oleh pengguna yang lain dari seluruh dunia secara gratis.

Youtube menjadi salah satu media pembelajaran alternatif. Youtube bisa diakses yang diputar ulang kapanpun dan dimanapun.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan nilai yang didapat oleh peserta didik pada saat akhir materi melalui tes tertulis sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Hasil belajar adalah capaian tertentu yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aspek kognitif.

4. Materi Pembelajaran Cahaya

Materi pembelajaran cahaya merupakan salah satu bab atau materi yang ada di dalam mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap yang menjelaskan tentang cahaya, sifat-sifat cahaya. Cahaya merupakan gelombang transversal yang memiliki beberapa sifat diantaranya dapat dipantulkan, dapat merambat lurus, dapat dibiaskan, dapat digabungkan, dan dapat merambat diruang hampa.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang diyakini benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu yang ditulis dalam bentuk pernyataan.¹⁹

1. Penggunaan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube merupakan model pembelajaran yang menarik dan mudah diterapkan oleh peserta didik, sehingga peserta didik terbantu dalam proses memahami materi.
2. Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.
3. Kemampuan hasil belajar ranah kognitif awal peserta didik pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol sama. Setelah diberi perlakuan, hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan berbeda.

¹⁹ Pinton Setya Mustafa et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020).

H. Hipotesis

Dari permasalahan yang ada. Maka penulis dapat memberikan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube pada materi Cahaya terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube pada materi Cahaya terhadap hasil belajar peserta didik Kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan skripsi ini yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembahasan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran-saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian kajian pustaka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu sebagai perbandingan antara hasil penelitian sekarang dengan penelitian yang terdahulu, yang bertujuan untuk mengetahui posisi penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yang sejenis.²⁰ Hal tersebut bermaksud agar fokus penelitian ini tidak merupakan pengulangan, akan tetapi untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti.

Penelitian terdahulu sebanyak lima buah judul dan hasil analisisnya dapat disajikan sebagai berikut:

1. Jurnal karya Mawar Indayani, Abdul Jalil Hunusalela dan Enggal Mursalin (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP”.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adakah pengaruh model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar IPA materi cahaya dan alat optik pada siswa kelas VIII di SMPN 3 Salahutu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa hasil belajar dengan menggunakan

²⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).

model *Blended Learning* lebih tinggi daripada menggunakan konvensional.²¹

Persamaan penelitian terdahulu oleh Mawar Indayani, Abdul Jalil Hunusalela (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* sebagai variabel independen penelitian. Perbedaannya yaitu, pada penelitian sekarang menggunakan pembelajaran berbasis media Youtube sebagai media pembelajaran.

2. Jurnal karya Sofino dan Bayu Pradikto (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan *Blended Learning* Menggunakan Media Youtube Podcast Dengan Melibatkan Birokrat dan Praktisi Pendidikan Nonformal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal”.

Tujuan penelitian ini ialah untuk melakukan perbaikan pembelajaran di Program Studi Pendidikan Nonformal pada mata kuliah analisis kebijakan pendidikan nonformal dengan menggunakan model *blended learning* menggunakan media Youtube podcast dengan melibatkan birokrat dan praktisi pendidikan nonformal. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan dosen pengampuh mata kuliah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa

²¹ Mawar Indayani, Abdul Jalil Hunusalela, dan Enggal Mursalin, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP,” *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 7 (2021).

penerapan model *Blended Learning* menggunakan media Youtube podcast dengan melibatkan birokrat dan praktisi pendidikan nonformal dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa, meningkatkan keterampilan mengajar dosen dan meningkatkan hasil belajar semester 5 kelas A pada mata kuliah analisis kebijakan pendidikan nonformal.²²

Persamaan penelitian terdahulu oleh Sofino dan Bayu Pradikto (2022) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan model pembelajaran *blended learning* menggunakan media Youtube. Perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Nonformal sebagai subjek penelitian dan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*.

3. Jurnal Suwandi, Chandra Lukita dan Muhammad Hatta (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Inovasi Model Pembelajaran *Blended Learning* Melalui Aplikasi LMS Dan Youtube Channel”.

Tujuan penelitian ini ialah untuk melakukan inovasi media pembelajaran *blended learning* melalui aplikasi *Learning Management System* (LMS) dan pemanfaatan media Youtube Channel. Penelitian ini menggunakan metode penelitian model 4-D (*defining, design, development, dissemination*). Berdasarkan hasil dari penelitian yang

²² Sofino dan Bayu Pradikto, “Penerapan *Blended Learning* Menggunakan Media Youtube Podcast dengan Melibatkan Birokrat dan Praktisi Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 503.

telah dilakukan membuktikan bahwa penggunaan aplikasi *Learning Management System* (LMS) dapat meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa dalam hal media pembelajaran secara *blended learning*. Pemanfaatan media Youtube Channel sangat efektif, karena mahasiswa dapat mempelajari materi perkuliahan secara berulang-ulang dengan melihat video pembelajaran di Youtube channel.²³

Persamaan penelitian terdahulu oleh Suwandi, Chandra Lukita dan Muhammad Hatta (2022) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dengan pemanfaatan media Youtube. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu Mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Nonformal merupakan subjek penelitian dan menggunakan metode penelitian model 4-D (*defining, design, development, dissemination*) sedangkan penelitian sekarang peserta didik kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang sebagai subjek penelitian dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan *quasi eksperimen*.

4. Skripsi karya Ulya Mahfuza Tanjung (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Model pembelajaran *Blended Learning* Berbasis *Google Form* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbasis *Google form*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah

²³ Chandra Lukita, Muhammad Hatta, dan Suwandi, “Inovasi Model Pembelajaran Blended Learning Melalui Aplikasi LMS Dan YouTube Channel,” *Seminar Nasional Inovasi dan Pembaruan Pendidikan 2 (SNIIP 2)* 1, no. 1 (2022).

dilakukan membuktikan bahwa prakteknya *Blended Learning* merupakan pembelajaran secara online antara guru dan siswa melalui video atau percakapan. Dimana siswa dan guru bisa berada pada tempat yang berbeda, tapi masih bisa melakukan penyampaian materi, Tanya jawab, dan percakapan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa menggunakan *Blended Learning* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional dengan system tatap muka maupun dengan sistem *e-learning*.²⁴

Persamaan penelitian terdahulu oleh Ulya Mahfuza Tanjung (2020) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran *Blended Learning*. Perbedaannya pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tinjauan pustaka (*Library Research*) dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen*.

5. Skripsi Herly Oktiana (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu”

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media Youtube terhadap motivasi belajar dan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VIII B di SMPN 20 kota Bengkulu. Berdasarkan hasil dari

²⁴ Ulya Mahfuza Tanjung, “Analisis Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis Google Form untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa” (Skripsi, Sumatera Utara, UNMU, 2020).

penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa media video Youtube ada pengaruh terhadap motivasi belajar. Data menunjukkan motivasi belajar kelas eksperimen rata-rata 74,47 meningkat menjadi 89,63 sedangkan pada kelas kontrol data menunjukkan motivasi belajar sebesar 74,87 menjadi 85,40. Hasil penelitian juga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan media Youtube terhadap hasil belajar dimana nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 62,17 menjadi 88,50 sedangkan pada kelas kontrol data menunjukkan hasil belajar adalah 50,17 menjadi 83,67.²⁵

Persamaan penelitian terdahulu oleh Herly Oktiana (2021) dengan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya sama-sama menggunakan media Youtube untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar dan kedua penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu dengan *pretest-posttest*, serta teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti menggunakan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube.

Adapun rincian persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada Tabel 2.1

²⁵ Herly Oktiana, "Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Mawar Indayani, Abdul Jalil Hunusalela, dan Enggal Mursalin. 2021	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan model pembelajaran <i>Blended Learning</i> b. Materi sama menggunakan materi Cahaya kelas VIII c. Menggunakan penelitian Kuantitatif dengan metode <i>quasi eksperimen</i>. d. Variabel terikatnya pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang hasil belajar IPA. 	Pada penelitian Terdahulu menggunakan edmodo, email dan blog sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan media YouTube sebagai media pembelajaran.
2	Sofino dan Bayu Pradikto (2022)	Penerapan <i>Blended Learning</i> Menggunakan Media YouTube Podcast Dengan Melibatkan Birokrat Dan Praktisi Pendidikan Nonformal Dalam Meningkatkan	Persamaan pada penelitian ini pada model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran <i>Blended Learning</i> menggunakan media YouTube.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pada penelitian terdahulu memakai metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen semu (<i>quasi eksperimental</i>) dengan desain penelitian <i>nonequivalent control grup desain</i>. b. Pada penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal		terdahulu mahasiswa dan dosen Program Studi Pendidikan Nonformal merupakan subjek penelitian, sedangkan subjek dalam penelitian yang dilakukan ialah peserta didik kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang.
3	Suwandi, Chandra Lukita dan Muhammad Hatta (2022)	Inovasi Model Pembelajaran Blended Learning Melalui Aplikasi LMS Dan YouTube Channel	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya memakai pembelajaran blended learning dengan pemanfaatan media YouTube	<p>a. Penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian model 4-D sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen semu (<i>quasi eksperimental</i>) dengan desain penelitian <i>nonequivalent control grup desain</i>.</p> <p>b. Pada penelitian terdahulu mahasiswa merupakan subjek penelitian sedangkan subjek dalam penelitian yang dilakukan ialah peserta didik kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang.</p>
4.	Ulya Mahfuza Tanjung (2020)	Analisis Model pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbasis <i>Google Form</i> untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa	keduanya sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran <i>Blended Learning</i> .	Perbedaannya pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian tinjauan pustaka (<i>Library Research</i>) dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode <i>quasi eksperimen</i> .
5.	Herly Oktiana (2021)	Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu	keduanya sama-sama menggunakan media Youtube untuk mengetahui pengaruh terhadap hasil belajar dan kedua penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu dengan pretest-posttest	Perbedaannya pada penelitian yang akan dilakukan ini peneliti menggunakan pembelajaran <i>Blended Learning</i> berbantuan media Youtube.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Pembelajaran tidaklah bersifat statis melainkan suatu konsep fleksibel yang berkembang dan mengikuti tuntutan pendidikan dan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang melekat dalam pengembangan sumber daya manusia.²⁶ Pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan adalah pembelajaran yang memiliki makna dengan

²⁶ Tri Weda Raharjo, *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Youtube* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020).

mengembangkan cara peserta didik membangun keterkaitan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik. Tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan peserta didik.²⁷

Pada hakikatnya, pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.²⁸ Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Dengan adanya interaksi maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang bukan saja terfokus kepada hasil yang dicapai oleh peserta didik, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan dan dapat memberikan perubahan perilaku dan mengaplikasikan dalam kehidupan mereka.²⁹

Dalam suatu perencanaan pembelajaran tidak terlepas dari proses belajar itu sendiri. Pengelolaan pelaksanaan proses belajar bertumpu pada pendidik atau guru. Sedangkan belajar mandiri sering disebut dengan

²⁷ Fitri Yatus Saadah dan Laily Yunita Susanti, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTsN 1 Jember," *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 1, no. 2 (2020): 80–90.

²⁸ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017).

²⁹ Fakhurrrazi Fakhurrrazi, "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif," *Jurnal At-Takfir* 11, no. 1 (2018), 87.

student-autonomous karena sebagian dari waktu belajar dihabiskan dan dikelola oleh peserta didik. Pendidik atau guru hanyalah menangani hal-hal tertentu, misalnya menyajikan materi melalui bahan ajar cetak.

Dabbagh dan Bannan-Ritland menyatakan bahwa *e-learning* menggunakan fasilitas jaringan global untuk menyampaikan materi ajar dan memanfaatkannya untuk menciptakan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam pelaksanaan *online learning*, terdapat penerapan strategi pembelajaran tertentu seperti pembelajaran kolaboratif, bermain peran, ekspolarasi atau pembuatan tugas.³⁰ *E-learning online* memiliki tiga fungsi terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas, yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan/opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi).³¹

2. *Blended Learning*

a. Pengertian *Blended Learning*

Blended learning terdiri dari kata *Blended* yang artinya kombinasi atau campuran dan *Learning* yang artinya belajar. Sehingga makna dari *Blended Learning* adalah pembelajaran yang menggabungkan, mengombinasi atau mencampur antara kegiatan pembelajaran kelas tatap muka (*face to face*) dan pembelajaran berbasis online atau daring.³²

³⁰ Ayu Andira, "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep," *Skripsi, UIN Alauddin Makassar*, 2019, 8-9.

³¹ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)* (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2019), 139.

³² Milya Sari, *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019). 13.

Pembelajaran *Blended Learning* merupakan proses pembelajaran yang menggabungkan penyampaian materi pembelajaran melalui kegiatan tatap muka dikelas dengan pembelajaran online, atau pembelajaran yang berbasis komputer secara *offline* dan *online*.³³ Dalam pelaksanaan *online* yang dilaksanakan pada model *Blended Learning* dapat menggunakan berbagai macam aplikasi seperti LMS, *Schoology*, *Whatsapp*, *Google classroom*, *Youtube* dan lain sebagainya.

Semler menegaskan bahwa "*Blended Learning* mengkombinasikan aspek terbaik dari pembelajaran online, aktivitas tatap muka terstruktur, dan praktek dunia nyata. Sistem pembelajaran online, latihan dikelas dan pengalaman on-the-job akan memberikan pengalaman berharga bagi diri mereka. *Blended learning* menggunakan pendekatan yang memberdayakan berbagai sumber informasi yang lain."³⁴

Model pembelajaran *Blended Learning* merupakan model pembelajaran yang mengembangkan, menstransformasikan struktur, metode pengajaran dan pembelajaran. Dengan kata lain, *Blended Learning* mengoptimalkan integrasi pembelajaran online dan pembelajaran offline atau tatap muka sehingga dapat memperoleh metode pembelajaran yang efektif. Dengan pembelajaran *Blended*

³³ Meyla Kurniawati, Harja Santanapurba, dan Elli Kusumawati, "Penerapan *Blended Learning* Menggunakan Model *Flipped Classroom* Berbantuan *Google Classroom* Dalam Pembelajaran Matematika SMP," *Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 7 (2019): 9.

³⁴ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, 11.

Learning ini peserta didik dapat mengidentifikasi topik, membuat rencana kegiatan secara mandiri dengan petunjuk yang telah disampaikan oleh pendidik, melakukan kegiatan diskusi mandiri dan memperoleh kesimpulan dari kegiatan diskusi yang selanjutnya akan dipresentasikan (*offline*) sebagai bentuk evaluasi mandiri siswa.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa *Blended Learning* merupakan pembelajaran tatap muka (secara konvensional) didalam kelas dengan memanfaatkan teknologi informasi yang dilakukan secara online dimana terdapat perpaduan dari sumber belajar, metode belajar, dan media pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran *Blended Learning* peserta didik mengakses video pembelajaran dari Youtube (internet) menggunakan media komputer atau handphone berdasarkan panduan dari lembar Kerja Siswa. Peserta didik belajar memahami materi dan contoh-contoh penyelesaian soal dari video di YouTube atau internet, kemudian mengerjakan latihan soal yang diberikan oleh guru.³⁵

b. Karakteristik *Blended Learning*

Menurut Husamah karakteristik *Blended Learning* secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pembelajaran, gaya pembelajaran, terletak berbagai media berbasis teknologi yang beragam.

³⁵ Maria Pere Toby, "Dampak Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Gerak Lurus Beraturan Terhadap Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Kelas X IPA SMAN 1 Nagawutung" (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Sanata Dharma, 2019).

- 2) Sebagai ssebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*), belajar mandiri, dan belajar mandiri via *online*.
- 3) Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pemebelajaran.
- 4) Pengajar dan orang tua peserta belajar memiliki peran yang sangat penting, mengajar sebagai fasilitator, dan orang tua sebagai pendukung.³⁶

c. Kelebihan dan Kekurangan Model *Blended Learning*

Berikut adalah kelebihan dan kekurangan *Blended Learning*:

1) Kelebihan *Blended Learning*

- a) Peserta didik leluasa untuk mempelajari materi pelajaran mandiri dengan memanfaatkan materi-materi yang tersedia secara *online*
- b) Peserta didik dapat melakukan diskusi dengan pengajar atau peserta didik lain diluar jam tatap muka
- c) Pendidik dapat menambahkan materi pengayaan melalui fasilitas internet
- d) Pengajar dapat meminta peserta didik membaca materi atau mengerjakan tes yang dilakukan sebelum pembelajaran
- e) Pendidik dapat menyelenggarakan kuis, memberikan balikan, dan memanfaatkan hasil tes dengan efektif
- f) Peserta didik dapat saling berbagi file dengan peserta didik lainnya.³⁷

³⁶ Husamah, *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*, 22.

2) Kekurangan Model *Blended Learning*

- a) Media yang dibutuhkan sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung
- b) Tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik anak seperti komputer dan akses internet. Padahal *Blended Learning* memerlukan akses internet yang memadai dan bila jaringan kurang memadai, itu tentu akan menyulitkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran mandiri via online.
- c) Kurangnya pengetahuan sumber daya pembelajaran pengajaran, peserta didik dan orang tua terhadap penggunaan teknologi.³⁸

Kusairi menjelaskan bahwa beberapa cara mengimplementasikan *Blended Learning* pada tahap permulaan diantaranya:

- a) Pengajar mengintegrasikan teknologi komputer dan informasi dalam materi pembelajarannya. Misalnya, pengajar mengunduh video, animasi, dan simulasi yang sesuai untuk dimanfaatkan di kelas. Berbagai media ini diintegrasikan dalam pembelajaran.
- b) Pengajar mengembangkan bahan ajar atau modul berbasis komputer. Bahan ajar ini dapat diakses oleh peserta didik dan dapat dipelajari di luar jam tatap muka. Bahan ajar akan

³⁷ Husamah, *Pembelajaran Bauran*, 35.

³⁸ Husamah, 36.

membantu peserta didik yang mengalami masalah dalam pembelajaran tatap muka.

- c) Pengajar mengoptimalkan e-mail dengan mengembangkan e-mail grup sebagai wahana diskusi pengajar-peserta didik. Grup e-mail juga dapat digunakan untuk berbagi file, mengumpulkan tugas dan sebagainya.

Karakteristik materi yang akan diajarkan, dan sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kesinergian dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan yang membawa perubahan di segala bidang.

3. Media Youtube

a. Pengertian Youtube

Youtube merupakan situs web yang menyediakan berbagai macam video mulai dari video klip sampai film, video pembelajaran, serta video-video yang dibuat oleh pengguna Youtube sendiri.

Youtube memiliki beberapa manfaat bagi para penggunanya seperti sarana hiburan serta berbagi ilmu dengan mengupload bermacam-macam tutorial yang sangat berguna. Youtube dapat memberikan peserta didik maupun pendidik kebebasan dalam berekspresi, berkolaborasi di dalam dunia kependidikan, serta dapat mendapatkan pengalaman berharga dalam meningkatkan kapabilitas mereka.³⁹

³⁹ Iim Halimatul Mu'minah, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring IPA Pada Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021, "Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19"*, ISBN;978-623-6535-49-3, 2021.

Dalam pengaplikasiannya, Youtube dapat menampilkan dirinya sebagai sumber belajar sesuai dengan keinginan user itu sendiri, dalam Youtube terdapat *search engine* yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari data hanya dengan mengetik kata atau kalimat yang dimaksudkan. Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari hasil download kemudian diolah atau disusun kembali agar menjadi sebuah video yang baru didasarkan pada sistem alur pembelajaran dan maksud yang ingin dicapai maka Youtube siap digunakan sebagai media pembelajaran demi menunjang proses pembelajaran.⁴⁰

Menggunakan Youtube sebagai platform pembelajaran memiliki potensi untuk membantu pengguna mencapai pembelajaran yang optimal, termasuk kognitif, sosial, emosional, dan hasil psikomotorik. Isi video Youtube dapat membantu pengguna meningkatkan kognitif mereka, kemampuan dengan memperoleh pengetahuan seperti dapat mempelajari sesuatu yang baru atau menguasai keterampilan baru untuk menemukan solusi untuk setiap permasalahan. Pengaturan pembelajaran berbantuan media Youtube untuk menyajikan materi bersifat asynchronus secara mandiri karena dapat dilakukan oleh peserta didik individu pada waktu yang berbeda. Adapun pengguna video melalui Youtube dapat

⁴⁰ Itiarani, "Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung," *Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, 2019.

meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran secara asinkron secara mandiri.⁴¹

b. Kelebihan dan Kekurangan Video dari Youtube

1) Kelebihan video dari Youtube dalam pembelajaran diantaranya:

- a) Potensial, Youtube merupakan situs web yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit *value* terhadap *education* atau pendidikan
- b) Praktis, mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru
- c) Informatif, mampu memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dll.
- d) Interaktif, Youtube memfasilitasi untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran
- e) Shareable, youtube memiliki fasilitas HTML, Embed kode

video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti *instagram*, *whatsapp*, *facebook*, *twitter*, dan juga blog atau website

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ W Murtafiah, S Suwarno, dan N D S Lestari, "Exploring the Types of a Material Presentation by Teachers in Mathematics Learning during the COVID-19 Pandemic," *Journal of Physics: Conference Series*, 2020, 4.

2) Kekurangan video dari Youtube dalam pembelajaran diantaranya:

- a) Koneksi jaringan, karena belum terpasangnya wifi disekolah sehingga menyebabkan video di Youtube tidak dapat disaksikan secara *streaming*.
- b) Sikap instan, proses pencarian data atau informasi di Youtube terkesan mudah sehingga jika tidak dikontrol atau dihimbau akan menimbulkan sikap instan baik bagi siswa maupun bagi guru.
- c) Waktu, terkadang durasi waktu penayangan (proses pembelajaran) tidak sesuai dengan jumlah jam pelajaran, hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran seperti tergesa-gesa.
- d) Kualitas konten dan video, tidak semua video pembelajaran pada Youtube memiliki kualitas yang baik pada saat di upload oleh user.
- e) Proses pencarian sumber, jumlah video yang terdapat di situs Youtube sangatlah banyak namun tidak semua video cocok dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan, jadi Youtube juga memerlukan keahlian guru dalam memilih video.

Menurut Yuyun & Simamora penggunaan Youtube memberikan keuntungan dalam proses pembelajarannya, yaitu peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan menonton video

Youtube. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mendengarkan dan menambah wawasan peserta didik. Youtube sangat berperan dalam proses pembelajaran karena tidak terikat ruang, dapat digunakan di dalam dan di luar kelas. Kegiatan lebih lanjut dapat dilakukan setelah melihat video. Siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk mengungkapkan pendapatnya tentang video tersebut. Siswa dapat diberikan tugas menulis berdasarkan konten atau bahasa yang berasal dari video.⁴²

Link Youtube yang disajikan dalam penelitian berasal dari kanal Sigma Smart Study yang memiliki 247 ribu subscriber. Kanal Youtube ini menyajikan sebuah konten edukasi seputar pembelajaran materi SMP dan SMA. Konten edukasi ini berisi materi biologi, matematika, fisika dan bahasa Inggris.

4. Materi Cahaya

a. Pengertian Cahaya

Cahaya merupakan gelombang elektromagnetik yaitu gelombang yang dapat merambat tanpa memerlukan perantara (medium). Cahaya merambat dengan kecepatan 3×10^8 m/s, artinya dalam waktu satu sekon cahaya dapat menempuh jarak 300.000 km.

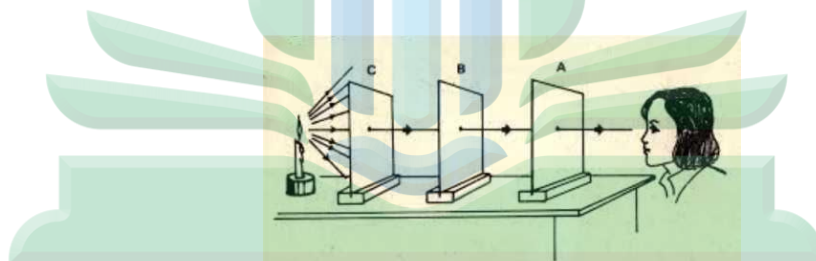
⁴² Ignasia Yuyun dan Fitri Yanti Simamora, "The Use of Youtube To Support Efl Student Listening Skills," *ELLTER-J* Vol.2, no. 2 (2021).

b. Sifat-sifat Cahaya

Cahaya memiliki sifat diantaranya yaitu cahaya dapat merambat lurus, cahaya dapat dipantulkan, cahaya dapat dibiaskan, cahaya merupakan gelombang elektromagnetik.

1) Cahaya merambat lurus

Cahaya merambat lurus ke semua arah. Untuk membuktikan bahwa cahaya merambat lurus dapat dilakukan eksperimen sederhana seperti ketika kita menyalakan lilin ditempat gelap, kita akan melihat bahwa daerah yang ada disekitar lilin akan terang. Ilustrasi cahaya merambat lurus dapat dilihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1. Cahaya Merambat Lurus

Sumber dari [https://images.app.goo.gl/KZ76BvBz8mfUZW4g7\(2022\)](https://images.app.goo.gl/KZ76BvBz8mfUZW4g7(2022))

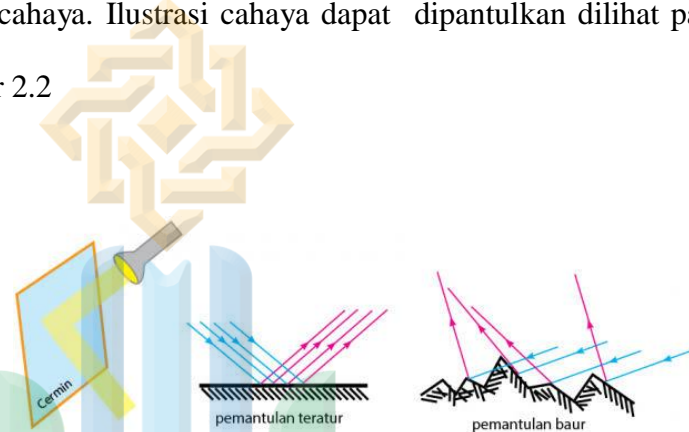
Dapat disimpulkan bahwa cahaya merambat lurus dapat memberikan manfaat bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari.

2) Cahaya dapat dipantulkan

Cahaya memiliki sifat dapat dipantulkan jika menumbuk suatu permukaan bidang. Pemantulan yang terjadi dapat berupa pemantulan baur dan pemantulan teratur. Pemantulan baur terjadi jika cahaya dipantulkan oleh bidang yang tidak rata,

seperti aspal, tembok, dan batang kayu. Pemantulan teratur terjadi jika cahaya dipantulkan oleh bidang yang rata, seperti cermin datar. Pada pemantulan baur dan pemantulan teratur, sudut pantulan cahaya besarnya selalu sama dengan sudut datang cahaya. Ilustrasi cahaya dapat dipantulkan dilihat pada

Gambar 2.2



Gambar 2.2 Pemantulan Teratur dan Pemantulan Baur

Hal tersebut sesuai dengan hukum pemantulan cahaya yang dikemukakan oleh Snellius. Snellius menambahkan konsep garis normal yang merupakan garis khayal yang tegak lurus dengan bidang pantul. Garis normal berguna untuk

mempermudah kamu menggambarkan pembentukan bayangan oleh cahaya. Snellius mengemukakan bahwa: 1) Sinar datang normal, dan sinar pantul terletak pada satu bidang datar. 2) Besar sudut datang sama dengan besar sudut pantul ($\angle i = \angle r$)

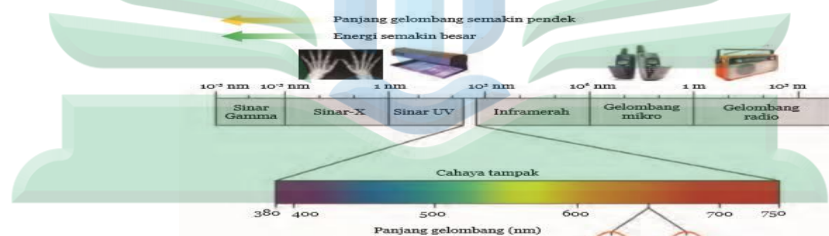
3) Cahaya dapat dibiaskan

Cahaya akan dibiaskan ketika melalui dua medium yang memiliki kerapatan optik yang berbeda. Kecepatan cahaya akan menurun saat dari udara memasuki air atau medium yang lebih

rapat. Semakin besar perubahan kecepatan cahaya saat melalui dua medium yang berbeda, akan semakin besar pula efek pembiasan yang terjadi. Namun, pembiasan tidak akan terjadi saat cahaya masuk dengan posisi tegak lurus bidang batas kedua medium.

4) Cahaya merupakan Gelombang Elektromagnetik

Berdasarkan frekuensinya, gelombang elektromagnetik ada bermacam-macam. Sinar yang dapat dilihat oleh mata manusia adalah bagian yang sangat kecil dari spektrum elektromagnetik. Berikut ini adalah 26 gelombang elektromagnetik yang dikenal dengan spektrum elektromagnetik.



Gambar 2.3 Spektrum Elektromagnetik

Cahaya tampak adalah cahaya yang memiliki panjang gelombang elektromagnetik yang dapat dideteksi oleh mata manusia.

c. Pembentukan Bayangan Pada Cermin

Jika seberkas cahaya mengenai cermin datar maka cahaya tersebut dipantulkan secara teratur. Peristiwa pemantulan cahaya pada cermin datar menyebabkan bayangan benda oleh cermin.

1) Pembentukan Bayangan pada Cermin Datar

Pada saat menentukan bayangan pada cermin datar melalui diagram sinar, titik bayangan adalah titik potong berkas sinar-sinar pantul. Bayangan bersifat nyata apabila titik potongnya diperoleh dari perpotongan sinar-sinar pantul yang konvergen (mengumpul). Sebaliknya, bayangan bersifat maya apabila titik potongnya merupakan hasil perpanjangan sinar-sinar pantul yang divergen (menyebar).

Bayangan pada cermin datar bersifat maya. Titik bayangan dihasilkan dari perpotongan sinar-sinar pantul yang digambarkan oleh garis putus-putus.

2) Pembentukan Bayangan pada Cermin Lengkung

Cermin lengkung adalah cermin sederhana yaitu cermin silinder dan cermin bola (kelengkungan merupakan bagian dari kelengkungan bola). Khususnya pada cermin cekung dan cembung.

Hukum pemantulan kedua yang menyatakan bahwa besar sudut datang sama dengan sudut pantul, berlaku pula untuk cermin lengkung. Pada cermin lengkung, garis normal

adalah garis yang menghubungkan titik pusat lengkung cermin M dan titik jatuhnya sinar.

Untuk mengetahui pembentukan bayangan pada cermin cekung, maka harus mengetahui diagram sinar dan sinar istimewa pada cermin cekung.

1. Cermin Cekung

Cermin cekung adalah cermin yang berbentuk lengkung, dimana permukaan cermin cekung yang memantulkan cahaya melengkung ke belakang.

Sinar istimewa cermin cekung yaitu:

- a. Sinar datang yang sejajar dengan sumbu utama akan dipantulkan melalui titik fokus utama (F)
- b. Sinar datang yang melalui titik fokus utama (F) akan dipantulkan sejajar sumbu utama
- c. Sinar datang yang melalui titik kelengkungan (M)

akan dipantulkan kembali sepanjang jalan yang sama pada saat datang.

Persamaan cermin cekung menyatakan hubungan kuantitatif antara jarak benda ke cermin (s), jarak bayangan ke cermin (s'), dan panjang fokus (f).

Dinyatakan oleh persamaan:

$$\frac{1}{s} + \frac{1}{s'} = \frac{1}{f}$$

Dengan:

s : Jarak benda ke cermin (m)

s' : Jarak bayangan ke cermin (m)

f : Jarak fokus cermin (m)

Selain persamaan tersebut, juga harus mengetahui perbesaran bayangan yang dihasilkan oleh cermin cekung.

Rumus perbesaran pada cermin cekung adalah:

$$M = \left| \frac{h'}{h} \right| = \left| \frac{s'}{s} \right|$$

Dengan :

M : Perbesaran

h : tinggi benda

h' : tinggi bayangan

s : jarak benda ke cermin

s' : jarak bayangan (layar) ke cermin

2. Cermin Cembung

Pada cermin cembung berlaku hukum-hukum pemantulan, yaitu besarnya sudut datang sama dengan besarnya sudut pantul.

Sinar istimewa cermin cembung yaitu:

- Sinar datang sejajar sumbu utama dipantulkan seolah-olah dari titik fokus (F).
- Sinar yang datang menuju titik fokus (F) dipantulkan sejajar sumbu utama

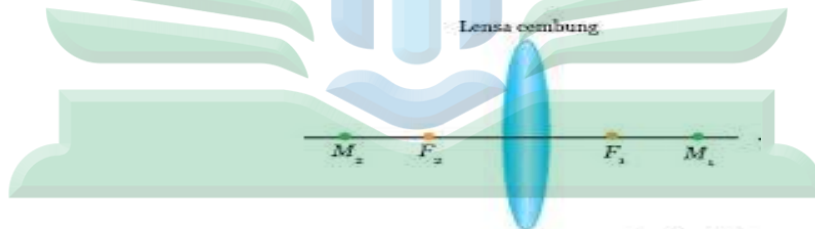
- c. Sinar yang datang menuju titik pusat kelengkungan cermin seolah-olah dipantulkan berasal dari titik pusat kelengkungan tersebut.

3. Lensa

Lensa merupakan suatu benda bening yang dibatasi oleh dua bidang lengkung atau satu bidang lengkung dan satu bidang datar. Secara umum, lensa ada yang berbentuk cembung dan cekung.

a) Lensa Cembung (lensa konvergen)

Lensa cembung disebut juga lensa memusat (konvergen). Lensa ini lebih tebal pada bagian tengahnya dibandingkan pinggirnya.



Gambar 2.4 Lensa Cembung

Sumber: Buku IPA Kelas VIII Semester 2, Kemdikbud, 2017

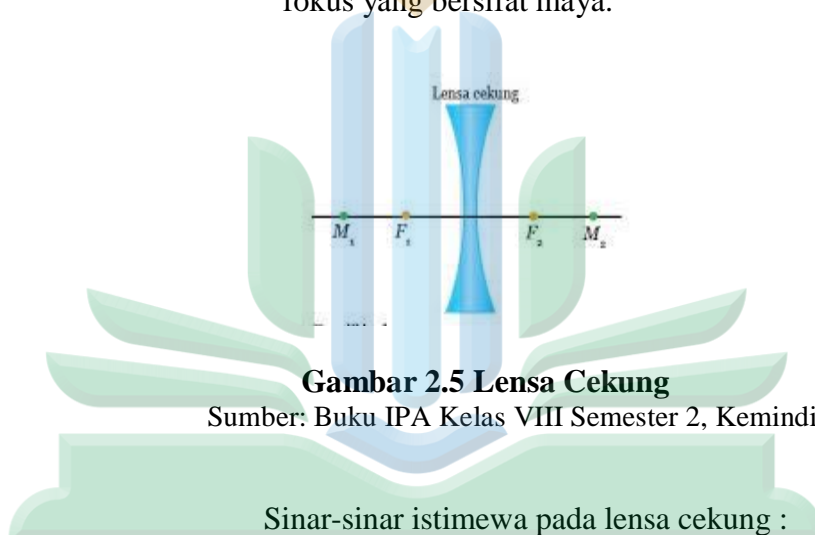
Sinar-sinar istimewa pada lensa cembung :

- 1) Sinar datang sejajar dengan sumbu utama lensa akan dibiarkan menuju titik fokus dibelakang lensa
- 2) Sinar datang melalui titik fokus di depan lensa akan dibiarkan sejajar sumbu utama

3) Sinar datang melalui titik fokus pusat optik akan diteruskan tanpa dibiaskan.

b) Lensa Cekung (lensa divergen)

Lensa cekung disebut juga lensa menyebarkan sinar (divergen). Lensa ini lebih tipis pada bagian tengahnya dibandingkan pinggirnya, serta akan menyebarkan berkas cahaya sejajar dari suatu titik fokus yang bersifat maya.



- 1) Sinar datang sejajar sumbu utama lensa seolah-olah dibiaskan berasal dari titik fokus di depan lensa
- 2) Sinar datang melalui titik fokus di depan lensa akan dibiaskan sejajar sumbu utama.
- 3) Sinar datang melalui titik pusat optik lensa akan diteruskan tanpa dibiaskan.⁴³

⁴³ Siti Zubaidah dkk., *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: PT Amza Sukses Mandiri, 2017).

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. ⁴⁴ Dimiyati dan Mudjiono juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. ⁴⁵

Menurut Benjamin S. Bloom hasil belajar sebagai *the experience gain by learners which includes cognitive, affective, and psychomotor aspects*. ⁴⁶ Pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Domain Kognitif

Domain kognitif dalam Taksonomi Bloom berkaitan dengan ingatan, berfikir dan proses-proses penalaran. Bloom membagi domain kognitif ke dalam enam tingkatan, antara lain:

- 1) *Knowledge* (pengetahuan)
- 2) *Comprehension* (pemahaman)

⁴⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

⁴⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006).

⁴⁶ Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Educational Objective; The Classification of Educational Goals* (Longmans: the United States Of America, 1956), 7.

- 3) *Application* (aplikasi)
- 4) *Analysis* (analisis)
- 5) *Synthesis* (sintesis)
- 6) *Evaluation* (evaluasi).⁴⁷

Kemudian Taksonomi Bloom pada domain kognitif direvisi oleh Anderson & Krathwol menjadi:

1) *Remembering* (Mengingat)

Mengingat adalah ketika memori digunakan untuk menghasilkan atau mengambil definisi, fakta atau daftar, atau untuk membaca informasi yang telah dipelajari sebelumnya.

2) *Understanding* (Memahami)

Memahami adalah membangun makna dari berbagai jenis fungsi, baik pesan tertulis atau grafis, atau kegiatan menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, meringkas, menyimpulkan, membandingkan dan menjelaskan.

3) *Applying* (Menerapkan)

Menerapkan dapat diartikan melaksanakan, menggunakan prosedur melalui pelaksanaan, atau implementasi. Menerapkan mengacu pada situasi saat materi yang telah dipelajari, digunakan melalui produk seperti model, presentasi, wawancara dan simulasi.

⁴⁷ Bloom, 7.

4) *Analyzing* (Menganalisis)

Menganalisis dapat diartikan memecah materi menjadi beberapa bagian, hubungan antar bagian, dan keseluruhan. Tindakannya dapat berupa membedakan, mengorganisasi, mengatribusikan, membedakan, serta dapat mengilustrasikan dengan membuat spreadsheet, survey, bagan dan diagram.

5) *Evaluating* (Mengevaluasi)

Mengevaluasi dapat dilakukan dengan membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar melalui pengecekan dan kritik

6) *Creating* (Menciptakan)

Mensintesis bagian-bagian menjadi suatu yang baru dan berbeda untuk menciptakan bentuk atau produk baru.⁴⁸

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa

setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

⁴⁸ Anderson L W. dan Krathwohl D. R., *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* (Allyn & Bacon: Boston MA Pearson Education Group, 2001), 34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan atau manipulasi terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali oleh peneliti.⁴⁹ Penelitian ini bertujuan menguji teori, menjelaskan, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan diskripsi statistik, menetapkan kualitas dari variabel dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.⁵⁰ Penelitian kuantitatif menggunakan statistik dalam menganalisis, serta data yang didapatkan yaitu berupa angka-angka.⁵¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian eksperimen dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental*) atau disebut juga dengan desain *nonequivalent control group design*. *Quasi experimental Design* merupakan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁵² Sedangkan desain penelitian adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini merupakan desain dengan dua anggota kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak dipilih secara random. Kelompok

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017).

⁵⁰ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: Kencana, 2019).

⁵¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁵² Sugiyono, 120.

eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan.

Penggunaan metode eksperimen semu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube pada materi Cahaya kelas VIII terhadap hasil belajarnya. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan (pembelajaran konvensional). Desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1:⁵³

Tabel. 3.1 Rancangan penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Subjek	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Kelas Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kelas Kontrol	O_3	-	O_4

Sumber: Sugiyono, 2017⁵⁴

Keterangan:

O_1 = Pemberian *Prestest* pada kelas eksperimen

O_2 = Pemberian *Posttest* pada kelas eksperimen

O_3 = Pemberian *Prestest* pada kelas kontrol

O_4 = Pemberian *Posttest* pada kelas kontrol

X_1 = Perlakuan pembelajaran *Blended Learning*

- = Perlakuan pembelajaran Konvensional.

⁵³ Sugiyono.

⁵⁴ Sugiyono.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁵ Populasi pada penelitian ini menggunakan siswa kelas VIII di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang semester genap yang terdiri dari 2 kelas tahun pelajaran 2022/2023. Rincian jumlah peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3.2

3.2 Tabel Data Jumlah Peserta Didik Kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang.

Kelas	Jumlah Peserta Didik
A	27
B	28
Jumlah	55

Sumber: Dokumentasi Sekolah (2022)

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang menjadi sumber data dari suatu penelitian.⁵⁶ Sampel yang digunakan pada penelitian ini meliputi dua kelas yaitu kelas VIII A berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen menggunakan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube dan kelas B berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁵⁶ Sugiyono, 81.

Penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *Probability Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel yang memastikan bahwa setiap individu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih dan diambil secara random. Jenis teknik *Probability Sampling* yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling* yaitu pengambilan sampel acak. *Cluster Random Sampling* adalah sampel ditentukan dengan cara memilih subjek secara acak berdasarkan kelas atau kelompok. Penggunaan *Cluster Random Sampling* (probability) digunakan untuk menentukan data yang luas. Pengambilan sampel dengan cara *Cluster Random Sampling* ialah dimana anggota-anggota dalam satu cluster homogen. Cara pengambilan sampel acak dengan mengundi setiap kelas dengan cara dikocok.⁵⁷

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi tes dan dokumentasi

a. Tes

Tes merupakan salah satu alat ukur yang digunakan dalam suatu penelitian dan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Menurut Sundjana disebutkan bahwa tes sebagai instrument pengumpulan data yang memiliki arti sebagai serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan

⁵⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 158.

pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok.

Dalam penelitian ini penggunaan tes dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* dan *post-test* berbentuk pilihan ganda sesuai dengan indikator kompetensi inti (KI) & kompetensi dasar (KD) pada materi cahaya pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data hasil belajar pada ranah kognitif sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Tes ini diberikan pada peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran *Blended Learning* berbantu media Youtube dan pada kelas kontrol yang diberi pembelajaran dengan metode konvensional. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mencari atau mengumpulkan data-data dari sumber bahan yang tertulis. Data-data tersebut berasal dari guru dan peserta didik, sejarah sekolah, maupun dokumen yang tidak resmi seperti peneliti mengambil foto kegiatan yang ada di sekolah ketika penelitian sedang dilakukan, atau dokumen di luar sekolah yang menginformasikan kondisi sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.⁵⁸

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 138.

Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai kelengkapan data yang berhubungan dengan penyelidikan, yaitu dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Adapun dokumentasi yang akan diperoleh diantaranya yaitu identitas sekolah MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang, profil lembaga lembaga MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang, nilai ulangan harian peserta didik kelas VIII pada materi cahaya sebagai bahan pertimbangan sampel dan foto-foto kegiatan proses pembelajaran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang harus di uji melalui 4 uji yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji kesukaran dan uji daya pembeda.

a. Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Data evaluasi

yang baik adalah data yang sesuai dengan kenyataan atau asli biasa disebut valid. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁹

Uji validitas dilakukan dengan teknik *product moment pearson*, yaitu mengorelasikan antar skor item dengan skor total item, akan diperoleh r_{hitung} . Sedangkan, nilai r_{tabel} diperoleh dari nilai table-r pada taraf signifikansi 0,05 atau tingkat

⁵⁹ Sugiyono 176.

kepercayaan 95% berarti suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total pada tingkat kepercayaan 95%.

Rumus korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut.⁶⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah responden uji coba

X : jumlah butir soal atau skor item pernyataan

Y : jumlah skor seluruh item responden uji coba

Kriteria pengambilan keputusan uji validitas *product moment person correlation*, yaitu:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , instrument dinyatakan valid
- 2) Jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} , instrument dinyatakan tidak valid

Sementara nilai r_{tabel} diperoleh dengan pembacaan tabel-

menggunakan rumus $df - n = 2$ (n adalah jumlah data).⁶¹

b. Uji Reliabilitas

Dikatakan reliabel jika instrument tersebut dapat mengukur variabel berulang kali dan menghasilkan data yang sama atau sedikit variasi. Untuk menguji konsistensi instrument menggunakan Alpha Cronbach dan memiliki tingkat ketepatan

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 87.

⁶¹ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*, 89.

yang dapat diterima (reliable). Nilai koefisien reliabilitas yang terukur $\geq 0,60$, dengan rumus sebagai berikut:⁶²

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^1}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

rn : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah item soal

$\sum \sigma_b^1$: Variansi skor butir ke-i

σ_t^2 : Variansi total

c. Uji Kesukaran

Indeks kesukaran (*difficult index*) adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Besar indeks kesukaran antara 0,00 sampai 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa suatu soal itu terlalu sukar. Sebaliknya, indeks 1,0 menunjukkan soal terlalu mudah.

Kata “proporsi” dengan simbol “P” adalah indeks kesukaran dalam istilah penilaian. Ketentuan indeks kesukaran dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Soal dengan $P =$ kurang dari 0,30 dalam kategori sukar
- 2) Soal dengan $P = 0,30$ s/d 0,70 dalam kategori cukup (sedang)
- 3) Soal dengan $P =$ lebih dari 0,70 dalam kategori mudah

⁶² Dahruji, *Statistik* (Pamekasan: Duta Media Publising, 2017).

Adapun rumus untuk mencari P (proporsi) adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes⁶³

d. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Indeks diskriminasi (D) adalah angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda.⁶⁴ Rumus untuk menentukan indeks diskriminasi adalah sebagai berikut.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : indeks diskriminasi (daya beda)

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

⁶³ Arikunto, 118.

⁶⁴ Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 226.

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

P_A : proporsi peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

P_B : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Butir-butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks deskriminasi 0,4 sampai 0,7 dengan kriteria daya pembeda dapat dilihat pada Tabel 3.3

3.3 Tabel Kriteria Daya Pembeda

Indeks Diskriminasi	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Sumber : Arikunto, 2016

D. Analisis Data

Analisis data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan setelah data terkumpul melalui instrumen yang diberikan kepada sampel. Nilai hasil *pre-test* dan *post-test* kemudian dianalisis menggunakan uji statistik berupa Uji T dengan bantuan *SPSS Statistic*, yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat berupa:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan harus terpenuhi, yaitu data berasal

dari distribusi yang normal.⁶⁵ Jika analisis data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis datanya adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik nonparametrik.

Data dinyatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* (K-S) pada aplikasi SPSS. Sebuah data dikategorikan berdistribusi normal atau tidak normal jika dilihat berdasarkan nilai signifikansi. Data yang diperoleh dihitung menggunakan SPSS dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Adapun rumus uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:⁶⁶

$$KD : 1,36 \frac{n1 + n2}{n1 n2}$$

Keterangan:

KD : Jumlah *Kolmogorov Smirnov* yang dicari

n1 : Jumlah sampel yang diperoleh

n2 : Jumlah sampel yang diharapkan

Adapun ketentuan uji *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

a. Signifikansi >0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Signifikansi <0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶⁵ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 135.

⁶⁶ Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015), 124.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan subjek populasi bersifat homogeny atau heterogen.⁶⁷ Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS version 22 atau dengan rumus manual.

Adapun rumus uji homogenitas varian adalah:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Sedangkan untuk menghitung suatu varians dari masing-masing kelompok digunakan rumus:

$$\text{Untuk kelas eksperimen : } S_2^1 = \frac{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2}{n_1 - (n_1 - 1)}$$

$$\text{Untuk kelas kontrol : } S_2^2 = \frac{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2}{n_2 - (n_2 - 1)}$$

Keterangan :

F = uji varians

S_2^1 = varians kelas eksperimen

S_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol

X_1 = nilai kelas eksperimen

X_2 = nilai kelas kontrol

⁶⁷ jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 135.

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} , kemudian dibandingkan F_{tabel} dengan kriteria pengujiannya apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data homogen dan apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses membandingkan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data sampel. Pernyataan hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1). Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis koefisien korelasi pearson:

a. Menyatakan hipotesis

Membuat bentuk pasti dari H_0 dan H_1 . Hipotesis tandingan H_1 digunakan untuk menentukan arah pengujian. Hipotesisnya:

- H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok data
- H_1 : ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok data

b. Menentukan nilai α

Umumnya peneliti dan default SPSS menggunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,01, karena penelitian di bidang pendidikan dan sosial besaran tingkat kepercayaan 95% atau 99%. Hal ini berarti keputusan penelitian untuk menolak atau menerima hipotesis nol memiliki

probabilitas sebesar 5%. Tingkat kesalahan tersebut digunakan untuk dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis.⁶⁸

c. Menentukan statistik uji T

Uji Independent sampel T test atau uji T yaitu membandingkan rata-rata nilai *pretest* atau *posttest* pada kelompok yang berbeda. Kriteria pengujian hipotesis statistik parametrik menggunakan *Uji Independent sampel T test* jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$, maka H_0 di terima dan H_1 ditolak. Sedangkan jika nilai $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Adapun rumus *Uji Independent sampel T test* sebagai berikut.⁶⁹

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

x_1 : Rata-rata kelompok 1

x_2 : Rata-rata kelompok 2

s_1 : Standar deviasi kelompok 1

s_2 : Standar deviasi kelompok 2

n_1 : Banyaknya sampel kelompok 1

n_2 : Banyaknya sampel kelompok 2

⁶⁸ Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar, *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani* (Sleman: Deepublish, 2018).

⁶⁹ Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*.

Pengujian *Uji Independent sampel T test* dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai sig. $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, menyatakan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen.
- 2) Apabila nilai sig. $<0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, menyatakan bahwa maka ada perbedaan secara signifikan antara *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen.

Jika data memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu uji parametrik, akan tetapi apabila salah satu nilai ditolak, maka tahap selanjutnya dilakukan uji nonparametrik sehingga tidak perlu melakukan uji homogenitas. Uji nonparametrik adalah statistik untuk menganalisis data dari populasi yang tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Ada beberapa kriteria yang memungkinkan digunakannya metode statistika nonparametrik berikut:

- 1) Data yang tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika data berjumlah kecil ($n < 30$).
- 3) Untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal.⁷⁰

Dalam metode statistik nonparametrik memiliki banyak metode. Pada penelitian ini menggunakan uji Mann Whitney. Uji Mann Whitney merupakan uji nonparametrik yang digunakan untuk

⁷⁰ Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010).

menguji ada tidaknya perbedaan antara rata-rata dari dua sampel yang sama. Uji ini dapat digunakan menjadi alternative dari uji t jika data normalitas tidak terpenuhi.

Rumus yang digunakan untuk uji Mann Whitney (U_{hitung}), yaitu U_1 dan U_2 :

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{(n_1)(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 n_2 + \frac{(n_2)(n_2+1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

U_1 = Jumlah peringkat 1

U_2 = Jumlah peringkat 2

n_1 = Jumlah sampel 1

n_2 = Jumlah sampel 2

R_1 = Jumlah rangking sampel 1

R_2 = Jumlah rangking sampel 2

Rumus untuk menghitung nilai statistik uji Mann Whitney:

$$Z = \frac{U - E(U)}{\sigma U}$$

Keterangan :

Z = nilai hitung statistik

U = jumlah peringkat yang lebih kecil dari kelompok yang dibandingkan.⁷¹

Langkah-langkah uji Mann Whitney adalah sebagai berikut:

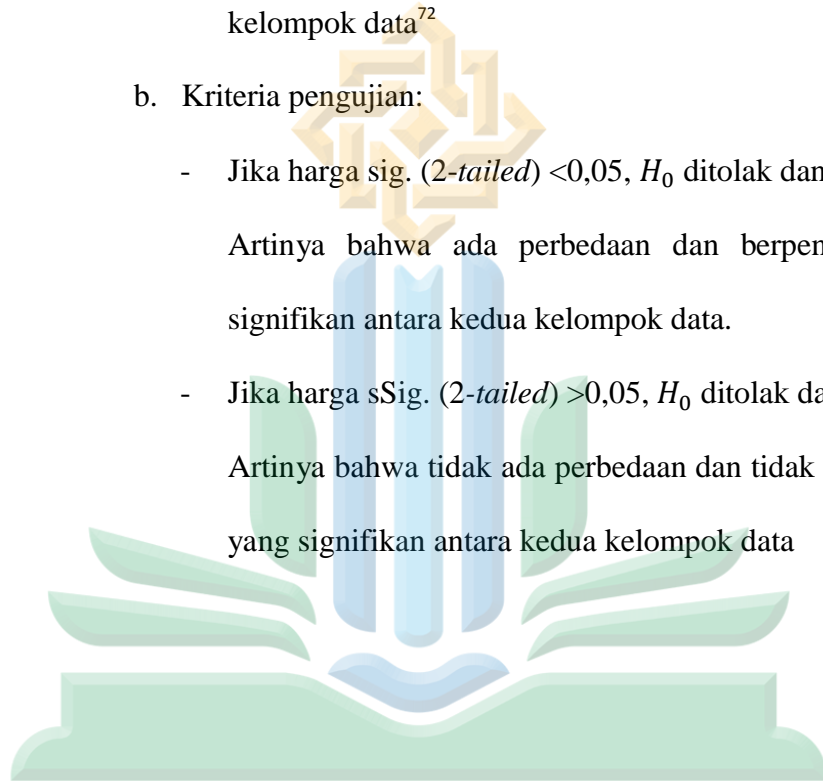
⁷¹ Anna Armeini Rangkuti, *Statistika Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan* (Kencana, 2017).

a. Hipotesis yang diuji:

- H_0 = tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok data
- H_1 = ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok data⁷²

b. Kriteria pengujian:

- Jika harga sig. (2-tailed) $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa ada perbedaan dan berpengaruh yang signifikan antara kedua kelompok data.
- Jika harga sig. (2-tailed) $> 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 ditolak. Artinya bahwa tidak ada perbedaan dan tidak berpengaruh yang signifikan antara kedua kelompok data



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷² Supranto, *Statistika Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Erlangga, 2009).

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang pada siswa kelas VIII A dan VIII B. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yaitu kelompok eksperimen pada kelas VIII A dan kelompok kontrol VIII B. Siswa kelas eksperimen menggunakan pembelajaran Blended Learning berbantuan media YouTube dan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang merupakan salah satu lembaga formal yang berada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Hasan yang beralamat di Jalan Doktren Rt. 07 RW. 02 Blukon, Desa Blukon Kecamatan Lumajang Kbaupaten Lumajang, Jawa Timur 67316. Sejak awal berdirinya MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang tahun 2008, kepala madrasah ingin menciptakan madrasah berdasarkan cita-cita Yayasan yaitu ingin MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang mempunyai model kemampuan siswa mulai pengetahuan akademik yang koprehensif dan *life skill* yang mempuni.

1. Identitas Madrasah

Nama Sekolah	: MTs Modern Hidayatul Hasan
Alamat / desa	: Jl. Doktren No.2 Blukon
Kecamatan	: Lumajang
Kabupaten	: Lumajang
Provinsi	: Jawa Timur (Kode Pos: 67316)

No.Telepon : 085204965272
 Nama Pesantren : Pondok Modern Hidayatul Hasan
 Status Sekolah : Terakreditasi A
 Tahun didirikan/beroperasi : 2008
 Status Tanah : Sertifikat
 Luas Tanah : 3.600 m²

2. Visi Madrasah

“Terciptanya Lulusan yang berkualitas unggul dalam IMTAQ dan IPTEK serta berwawasan global”

Indikator:

- a. Tangguh dalam iman dan taqwa kepada Allah SWT.
- b. Tangguh dalam berupaya meraih prestasi belajar
- c. Tangguh dalam belajar dan mengembangkan ilmu pengetahuan
- d. Tangguh dalam bidang seni dan olah raga.
- e. Tangguh dalam menerapkan tata karma dan budi pekerti.
- f. Tangguh dalam mengendalikan lingkungan social.
- g. Tangguh dalam kebersihan, keindahan dan keseraian lingkungan.
- h. Tangguh bekerja sama dengan lingkungan.
- i. Tangguh dalam mempertahankan dan mengembangkan ajaran Islam ahlussunnah wal jama'ah.

3. Misi Madrasah

Sesuai dengan Visi Madrasah yang telah dicanangkan maka Misi yang diemban di MTs Modern Hidayatul Hasan sebagai Lembaga Pendidikan yang berciri khas keagamaan adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik berupa kerohanian, ilmu pengetahuan, teknologi dan budi pekerti.
- b. Melaksanakan pembinaan, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya dalam bidang akademis sehingga siswa dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan utuh.
- c. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa mengenal potensinya untuk dikembangkan dalam bidang kedisiplinan, kerajinan, keindahan dan kebersihan lingkungan.
- d. Membangun semangat ketangguhan kepada semua komponen madrasah, sehingga termotivasi dalam fastabiqul khoiroh dan berprestasi tinggi.
- e. Membangun dan membina hubungan baik antar madrasah, masyarakat dan lingkungan, sehingga timbul komunikasi timbal balik, saran dan kritik yang membangun.
- f. Melaksanakan bimbingan dan pembinaan secara efektif, sehingga setiap siswa mengetahui, mengerti dan memahami, mengamalkan, memperhatikan dan mengembangkan ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah.

4. Tujuan Pendidikan

Mengacu pada Visi dan Misi Madrasah di atas, maka tujuan Madrasah yang dirumuskan sampai tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk generasi yang rajin dan taat beribadah.

- b. Meningkatkan daya serap setiap mata pelajaran.
- c. Meningkatkan kedisiplinan membaca dan memanfaatkan buku perpustakaan.
- d. Menegakkan perilaku sopan santun dan berbudi pekerti luhur.
- e. Meraih prestasi juara lomba akademis dan non akademis.
- f. Membentuk jiwa yang berpola hidup hemat dan gemar menabung.
- g. Mendorong siswa untuk melanjutkan di Perguruan Tinggi.
- h. Mendiring siswa hafal Al-qur'an Juz 30.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui “Pengaruh Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Media Youtube terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Cahaya untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment*), yaitu eksperimen yang dilakukan dengan memakai kelompok kontrol tanpa randomisasi. Sampel ditentukan secara tidak acak dan didasarkan pada kelompok-kelompok yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube terkait materi Cahaya.

Peneliti mengambil populasi kelas VIII dengan sampel diambil dari dua kelas, satu kelas sebagai kelompok eksperimen (VIII A, berjumlah 27 siswa) dan satu kelas sebagai kelompok kontrol (VIII B, berjumlah 28 siswa). Pemilihan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol ini

berdasarkan rekomendasi guru berdasarkan kemampuan prestasi peserta didik yang hampir sama. Dengan demikian, jumlah sampel secara keseluruhan ada 55 siswa. Setelah itu peneliti melakukan uji prasyarat penelitian (normalitas dan homogenitas) dengan menggunakan data nilai ulangan harian IPA siswa pada materi Cahaya.

Data yang digunakan pada penelitian ini didapatkan dengan menggunakan metode tes. Metode tes digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa khususnya pada kemampuan kognitif siswa pada materi Cahaya kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang. Berkaitan dengan teknik tes, soal yang diberikan untuk melihat hasil belajar peserta didik khususnya pada kemampuan kognitif berjumlah 20 soal pilihan ganda untuk *pre test* dan *post test* ada pada lampiran 4. Sebelum instrumen disebar ke beberapa responden (siswa yang menjadi sampel penelitian), terlebih dahulu instrumen melalui serangkaian uji, yakni menyebarkan kuisisioner untuk uji coba soal serta di uji dengan uji validitas dan reabilitas menggunakan aplikasi SPSS, kemudian uji kesukaran dan uji daya pembeda menggunakan Microsoft Office Excel.

C. Analisis dan Pengujian Data

Setelah berhasil mengumpulkan data, data tersebut selanjutnya dilakukan analisis data. Yang pertama, dilakukan uji prasyarat instrumen tes untuk mengukur hasil belajar kemampuan kognitif peserta didik, yaitu:

1. Uji Validitas

Kemampuan kognitif dianalisis melalui pemberian soal sebanyak 42 pertanyaan berupa pilihan ganda yang terlebih dahulu dilaksanakan uji

coba soal di MTs Ma'arif Kencong menggunakan dua kelas dengan total jumlah 42 siswa kelas VIII. Kelas VIII A berjumlah 20 dan kelas B berjumlah 22 siswa. Pengujian validitas item soal pilihan ganda berdasarkan dari perhitungan aplikasi SPSS versi 22.0 *for windows* diperoleh data pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Uji Coba Soal

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% N= 42	Keterangan
V1	0,199	0,312	Tidak Valid
V2	0,301	0,312	Tidak Valid
V3	0,487	0,312	Valid
V4	0,331	0,312	Valid
V5	0,411	0,312	Valid
V6	0,135	0,312	Tidak Valid
V7	0,400	0,312	Valid
V8	0,328	0,312	Valid
V9	0,403	0,312	Valid
V10	0,133	0,312	Tidak Valid
V11	0,311	0,312	Tidak Valid
V12	0,418	0,312	Valid
V13	0,472	0,312	Valid
V14	0,246	0,312	Tidak Valid
V15	0,117	0,312	Tidak Valid
V16	-0,284	0,312	Tidak Valid
V17	0,433	0,312	Valid
V18	0,463	0,312	Valid
V19	-0,078	0,312	Tidak Valid
V20	0,430	0,312	Valid
V21	0,602	0,312	Valid
V22	0,500	0,312	Valid
V23	0,066	0,312	Tidak Valid
V24	0,554	0,312	Valid
V25	0,472	0,312	Valid
V26	0,073	0,312	Tidak Valid
V27	0,346	0,312	Valid
V28	-0,004	0,312	Tidak Valid
V29	0,446	0,312	Valid
V30	-0,050	0,312	Tidak Valid
V31	0,129	0,312	Tidak Valid
V32	0,100	0,312	Tidak Valid
V33	0,438	0,312	Valid
V34	0,050	0,312	Tidak Valid
V35	0,661	0,312	Valid

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel} 5% N=42	Keterangan
V36	0,368	0,312	Valid
V37	0,652	0,312	Valid
V38	0,116	0,312	Tidak Valid
V39	0,561	0,312	Valid
V40	0,495	0,312	Valid
V41	0,707	0,312	Valid
V42	0,417	0,312	Valid

Hasil perhitungan validitas dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.0 *for window* diperoleh data uji validitas bahwa 25 item soal memiliki nilai validitas lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,312. Sedangkan 17 item soal memiliki nilai validitas lebih kecil dari r_{tabel} . Sehingga diambil 20 sampel soal yang digunakan instrumen pengambilan data *pre test* dan *post test* karena sudah mewakili dari keseluruhan pada item soal no 3, 5, 7, 9, 12, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 29, 33, 35, 37, 39, 40, 41, dan 42.

2. Uji Reabilitas

Pengujian yang kedua adalah uji reabilitas. Alat untuk menguji menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.0 *for window*. Berikut data hasil rekapitulasi pengujian 20 item soal nilai reabilitas yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Output Uji Reabilitas Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	20

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4.2, dapat diketahui bahwa angka *Cronbach's Alpha* sebesar 0,885. Angka ini menunjukkan lebih besar dari minimal *Cronbach's Alpha* yaitu 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kemampuan kognitif siswa dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Kesukaran

Pengujian ketiga dalam uji coba soal ini adalah untuk mengetahui nilai tingkat kesukaran pada item soal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Microsoft Office Excel. Berikut data hasil pengujian tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Nilai Tingkat Kesukaran Item Soal

Nomor Soal	Nilai Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,64	Sedang
2	0,52	Sedang
3	0,93	Mudah
4	0,83	Mudah
5	0,67	Sedang
6	0,29	Sukar
7	0,45	Sedang
8	0,36	Sedang
9	0,57	Sedang
10	0,69	Sedang
11	0,74	Mudah
12	0,71	Mudah
13	0,29	Sukar
14	0,29	Sukar
15	0,60	Sedang
16	0,64	Sedang
17	0,52	Sedang
18	0,62	Sedang
19	0,55	Sedang
20	0,57	Sedang

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa item-item soal tersebut memiliki variasi nilai tingkat kesukaran dari soal dengan tingkat kesukaran yang tinggi hingga rendah atau mudah. Berdasarkan tabel 4.3 erdapat 4 soal kategori mudah, 12 soal kategori sedang dan 3 soal degan kategori sukar.

4. Uji Daya Beda

Pengujian terakhir dalam uji coba item soal ini untuk mengetahui daya beda. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office Excel. Hasil rekapitulasi daya beda dapat dilihat pada

Tabel 4.4

Tabel 4. 4 Klasifikasi Nilai Daya Beda Butir Soal

Nomor Soal	Indeks	Interpretasi Daya Beda Butir			
		Buruk	Cukup	Baik	Baik Sekali
1	0,43			✓	
2	0,38		✓		
3	0,29		✓		
4	0,24		✓		
5	0,57			✓	
6	0,48			✓	
7	0,67			✓	
8	0,52			✓	
9	0,48			✓	
10	0,33		✓		
11	0,29		✓		
12	0,38		✓		
13	0,57			✓	
14	0,57			✓	
15	0,62			✓	
16	0,62			✓	
17	0,57			✓	
18	0,38		✓		
19	0,67			✓	
20	0,33		✓		

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil yang diperoleh dari perhitungan daya beda butir soal pilihan ganda memiliki 8 nilai soal interpretasi cukup, dan 12 nilai interpretasi baik. Dengan demikian butir soal tersebut dapat digunakan sebagai instrumen penelitian karena menunjukkan bahwa kualitas soal sudah berkualitas.

5. Hasil Penelitian

a. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dilakukan dengan pemberian soal *posttest* berjumlah sebanyak 20 butir soal. Adapun hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada lampiran 6 dan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 95 dan nilai terendah 65.

b. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah (konvensional). Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dilakukan dengan pemberian soal *posttest* berjumlah sebanyak 20 butir soal. Adapun hasil *posttest* siswa kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 6 dan dapat diketahui bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa kelas kontrol yaitu 85 dan nilai terendah 65.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Selanjutnya uji prasyarat pengujian hipotesis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk menguji kenormalan data digunakan SPSS 22.0 for windows. Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data *pre test* dan *post test* siswa. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Output SPSS Uji Normalitas Data Pre Test dan Post Test

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest Eksperimen	.140	27	.187	.946	27	.174
	PostTest Eksperimen	.174	27	.035	.945	27	.166
	PreTest Kontrol	.187	28	.013	.914	28	.025
	PosTest Kontrol	.142	28	.159	.937	28	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Diperoleh hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk kelas *Pre Test* Eksperimen, *Post Test* Eksperimen, *Pre Test* Kontrol dan *Post Test* Kontrol di tabel 4.5 menghasilkan nilai Sig. secara berurutan yaitu 0,187, 0,035, 0,013, 0,159. Nilai tersebut memiliki Asymp. Sig <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data nilai tersebut tidak berdistribusi normal. Karena jika salah satu nilai Asymp. Sig <0,05 maka dikatakan tidak berdistribusi normal.

Jika data memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas, maka tahapan selanjutnya yang dilakukan yaitu uji parametrik, akan tetapi apabila

salah satu nilai ditolak, maka tahap selanjutnya dilakukan uji nonparametrik sehingga tidak perlu melakukan uji homogenitas.⁷³

Selanjutnya uji hipotesis dilakukan menggunakan uji analisis nonparametric yaitu dengan uji Mann Whitney. Uji hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Perbandingan Skor *Pre Test*

Perbandingan skor *pre test* dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antar hasil *pre test* dikelas eksperimen dan hasil *pre test* di kelas kontrol. Cara ini digunakan untuk mengetahui apakah data-data yang akan dianalisis lebih lanjut memiliki titik pijak yang sama atau tidak, sehingga dapat dibuat perbandingan. Analisis statistik yang digunakan adalah statistik nonparametrik Mann Whitney. Kedua data *pre test* tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan jika harga Sig. (2-tailed) > 0,05.

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

H_1 : ada perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah sebagai berikut :

- a. Jika harga Sig. (2-tailed) < 0,05, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* pada kelas

⁷³ Halima Tus Sadiyah dkk., *Aplikasi Komputer Farmasi* (Bogor: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Pakuan, 2019).

eksperimen dan kelas kontrol atau kedua skor *pre test* dalam level yang tidak sama sehingga akan digunakan analisis perbandingan antara selisi skor *pre test* ke *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- b. Jika harga Sig. (2-tailed) $> 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol atau kedua skor *pre test* dalam tingkatan yang sama sehingga akan digunakan analisis perbandingan skor *pre test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Hasil analisis perbandingan antara skor *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji Mann Whitney dapat dilihat pada Tabel 4.6

Tabel 4.6 Hasil Output SPSS Uji Mann Whitney Skor Pre Test Kelas Eksperiemn dan Kelas Kontrol

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	328.000
Wilcoxon W	734.000
Z	-.854
Asymp. Sig. (2-tailed)	.393

a. Grouping Variable: Kelas

Hasil analisis statistik di atas menunjukkan nilai signifikansi $0,393 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar *pre test* kelas eksperimen dengan *pre test* kelas kontrol. Dengan demikian dapat dilakukan analisis data dengan uji perbandingan skor *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Perbandingan Skor *Post Test*

Pada langkah ini peneliti membandingkan skor *post test* apakah terdapat signifikan antara skor *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis statistik yang digunakan adalah statistik nonparametric Mann Whitney. Kedua skor *post test* dikatakan memiliki perbedaan jika harga Sig. (2-tailed) $<0,05$.

Analisis perbedaan ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kemampuan kognitif siswa. Hasil analisis yang dilakukan akan digunakan sebagai titik pijak untuk menarik kesimpulan apakah hasil penelitian ini hipotesis diterima atau ditolak.

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut :

H_0 : tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen

H_1 : ada perbedaan yang signifikan antara skor *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Jika harga Sig. (2-tailed) $<0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor *post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen atau penggunaan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitif peserta didik.

- b. Jika harga Sig. (2-tailed) $> 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor *post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperime atau penggunaan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitif peserta didik.

Berikut analisis perbandingan antara skor *post test* kelas kontrol dan skor *post test* kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Output SPSS Uji Mann Whitney Skor Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Test Statistics^a

	Hasil Belajar (Post Test)
Mann-Whitney U	244.000
Wilcoxon W	650.000
Z	-2.297
Asymp. Sig. (2-tailed)	.022

a. Grouping Variable: Kelas

Hasil perbandingan skor *post test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen menunjukkan bahwa harga Signifikannya $0,022 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan kognitif peserta didik.

D. Pembahasan

Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Cahaya di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang dapat dilihat dari pengujian hipotesis. Uji hipotesis ini membandingkan nilai *pre test* dan *post test* baik dari kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis pertama menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama, dengan ditunjukkan hasil yang signifikan pada perbandingan skor *pre test* yaitu $0,393 > 0,05$ berarti tidak ada perbedaan antara kedua kelas. Dengan kata lain kedua kelas tersebut memiliki hasil belajar awal yang sama atau hampir sama.

Hasil analisis kedua membandingkan kemampuan akhir peserta didik kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Diperoleh nilai signifikan skor *post test* kelas kontrol dengan kelas eksperimen yaitu $0,022 < 0,05$ berarti ada perbedaan antara dua kelas. Hal ini membuktikan hasil belajar belajar pesertadidik kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang.

Temuan dari penelitian ini secara garis besar sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mawar Indayani, Abdul Jalil Husalela dan Enggal Mursalin dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model

Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP” yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan anatar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Pembelajaran dengan model pembelajaran *Blended Learning* menghasilkan rata-rata peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol yaitu $2,036 < 2,171$.⁷⁴ Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sofino dan Bayu Pradiko dengan jurnal yang berjudul “Penerapan *Blended Learning* Menggunakan Media Youtube Podcast Dengan Melibatkan Birokrat Dan Praktisi Pendidikan Nonformal Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal” yang menyatakan bahwa penerapan *blended learning* menggunakan media Youtube podcat dengan melibatkan birokrat dan praktisi pendidikan nonformla dapat meningkatkan aktivitas mahasiswa menjadi lebih akti, ini terlihat darisiklus 1 sebesar 71,6% atau berada pada kriteria tinggi, siklus 2 sebesar 82,6% atau berada dalam kriteria tinggi dan siklus 3 sebesar 87,2% atau dalam kriteria sangat tinggi. Hasil belajar belajar mahasiswa juga mengalami peningkatan pada siklus 1 ketuntasan minimal sebesar 66,67% (belum tuntas), pada siklus 2 ketuntasan minimal sebesar 77,78% (belum tuntas), dan siklus 3 sebesar 92,59% (tuntas).⁷⁵

⁷⁴ Indayani, Hunusalela, dan Mursalin, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP.”

⁷⁵ Sofino Sofino dan Bayu Pradiko, “Penerapan Blended Learning Menggunakan Media Youtube Podcast dengan Melibatkan Birokrat dan Praktisi Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat dan hipotesis penelitian yang telah diajukan, serta hasil penelitian dan analisis data juga pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian adalah hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol atau ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Cahaya untuk siswa kelas VIII di MTs Modern Hidayatul Hasan dengan nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran-saran

Penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran IPA Terpadu, diharapkan guru lebih kreatif dan bervariasi dalam memberikan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran IPA sehingga siswa dapat optimal dalam memahami materi. Penggunaan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube dapat menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube dapat mendorong peserta didik mencari informasi yang berkaitan dan lebih kreatif. Sehingga dapat membantu peserta didik untuk mempelajari materi dengan baik.

2. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan pembelajaran *Blended learning* yang efektif dan efisien untuk mengetahui apa ada pengaruh lainnya dan guna meingkatkan hasil belajar peserta didik. Agar penelitian berkembang dan bermanfaat untuk masyarakat luas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, Abroto, Maemonah Maemonah, dan Nelsa Putri Ayu. "Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 5 (2021): 1994. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.703>.
- Andira, Ayu. "Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbantuan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep." Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objective; The Classification of Educational Goals*. Longmans: the United States Of America, 1956.
- Dahruji. *Statistik*. Pamekasan: Duta Media Publisng, 2017.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Fajar, Dinar Maftukh, Gita Wulan Rohmatini, dan Rafiatul Hasanah. "Pengembangan Game Edukasi Aturan Tangan Kanan pada Materi Kemagnetan Menggunakan Aplikasi Smart Apps Creator untuk Siswa SMP/MTs." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika* 6, no. 3 (2022). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jipf/index>.
- Fakhrurrazi, Fakhrurrazi. "Hakikat Pembelajaran Yang Efektif." *Jurnal At-Takfir* 11, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>.
- Firmansyah, Rizki. "Pengaruh Blended Learning terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMAN 8 Bandar Lampung." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- Husamah. *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2019.
- Indayani, Mawar, Abdul Jalil Hunusalela, dan Enggal Mursalin. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SMP." *ORBITA. Jurnal Hasil Kajian, Inovasi, dan Aplikasi Pendidikan Fisika* 7 (2021).
- Itiarani, Itiarani. "Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20

- Bandar Lampung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.
- jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Kholifah, Siti Nur. “Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI TEI Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data Dan Interface DI SMK NEGERI 1 Jetis Mojokerto.” *Jurnal pendidikan teknik elektro* 5 (2016): 975–82.
- Kurniawati, Meyla, Harja Santanapurba, dan Elli Kusumawati. “Penerapan Blended Learning Menggunakan Model Flipped Classroom Berbantuan Google Classroom Dalam Pembelajaran Matematika SMP.” *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 7* (2019): 9.
- Lukita, Chandra, Muhammad Hatta, dan Suwandi. “Inovasi Model Pembelajaran Blended Learning Melalui Aplikasi LMS Dan YouTube Channel.” *Seminar Nasional Inovasi dan Pembaruan Pendidikan 2 (SNIIP 2)* 1, no. 1 (2022).
- Mu’minah, Im Halimatul. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Alternatif Dalam Pembelajaran Daring IPA Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian 2021, “Penelitian dan Pengabdian Inovatif pada Masa Pandemi Covid-19”*, ISBN;978-623-6535-49-3, 2021.
- Murtafiah, W, S Suwarno, dan N D S Lestari. “Exploring the Types of a Material Presentation by Teachers in Mathematics Learning during the COVID-19 Pandemic.” *Journal of Physics: Conference Series*, 2020, 4.
- Narlan, Abdul, dan Dicky Tri Juniar. *Statistika Dalam Penjas Aplikasi Praktis Dalam Penelitian Pendidikan Jasmani*. Sleman: Deepublish, 2018.
- Oktiana, Herly. “Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 20 Kota Bengkulu.” *Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 2021.
- Pane, Aprida, dan Muhammad Darwis Dasopang. “Belajar Dan Pembelajaran.” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 03, no. 2 (2017).
- Raharjo, Tri Weda. *Respon Terhadap Merk Karena Pengaruh Gangguan Penayangan Iklan Youtube*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Rangkuti, Anna Armeini. *Statistika Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Kencana, 2017.

- Rudiansyah, permana Ryan, dan Feladi Vindo. "Pengaruh Model Pembelajaran Belnded Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal pendidikan teknik elektro*, t.t., 1–8.
- Saadah, Fitri Yatus, dan Laily Yunita Susanti. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTsN 1 Jember." *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science Education* 1, no. 2 (2020): 80–90.
- Sadiyah, Halima Tus, Muhammad Saad Nurul Ishlah, Nisa Najwa Rokhmah, dan Zaldy Rusli. *Aplikasi Komputer Farmasi*. Bogor: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Pakuan, 2019.
- Salim, dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Santoso, Singgih. *Statistik Nonparametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2010.
- Sari, Milya. *Mengenal Lebih Dekat Model Blended Learning Dengan Facebook (MBL-FB): Model Pembelajaran Untuk Generasi Digital*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofino, Sofino, dan Bayu Pradikto. "Penerapan Blended Learning Menggunakan Media Youtube Podcast dengan Melibatkan Birokrat dan Praktisi Pendidikan Nonformal dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Nonformal." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 1 (2022): 503. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.503-512.2022>.
- Subana, Moersetyo Rahadi, dan Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.
- Supranto. *Statistika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga, 2009. http://inabaacidmy.sharepoint.com/personal_inaba_ac_id/.
- Tanjung, Ulya Mahfuza. "Analisis Model Pembelajaran Blended Learning Berbasis Google Form untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar siswa." *Skripsi*, UNMU, 2020.

Toby, Maria Pere. “Dampak Penerapan Blended Learning Dalam Pembelajaran Gerak Lurus Beraturan Terhadap Hasil Belajar Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Kelas X IPA SMAN 1 Nagawutung.” Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2019.

Trianto. Model Pembelajaran Terpadu : Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

“Undang-undang Sekretariat Negara RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional,” t.t.

W., Anderson L, dan Krathwohl D. R. A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educational Objectives. Allyn & Bacon: Boston MA Pearson Education Group, 2001.

Yusuf, Muri. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019.

Yuyun, Ignasia, dan Fitri Yanti Simamora. “The Use of Youtube To Support Efl Student Listening Skills.” ELLTER-J Vol.2, no. 2 (2021).

Zubaidah, Siti, Susriyati Mahanal, Lia Yuliati, I Wayan Dasna, dan Ardian A. Ilmu Pengetahuan Alam. Jakrta: PT Amza Sukses Mandiri, 2017.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Halimatus Sa'diyah

NIM : T201710072

Program Studi : Tadris IPA

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Kyai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 28 Nopember 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

REPUBLIK INDONESIA
10000

19B3AKX738030887

METERAI
TEMBEL

Halimatus Sa'diyah

NIM T201710072

LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh Implementasi Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Cahaya Untuk Siswa SMP/MTs Kelas VIII	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pembelajaran Blended Learning berbantuan media YouTube • Hasil belajar peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan materi • Kelayakan Model pembelajaran Blended Learning • Kemampuan kognitif (C1-C4) 	Nilai Pre test dan Post test peserta didik kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang	<ul style="list-style-type: none"> - Pendekatan penelitian kuantitatif - Jenis penelitian quasi eksperimen - Metode pengumpulan data : tes - Teknik analisis data : <ul style="list-style-type: none"> • Uji normalitas • Uji homogenitas • Uji hipotesis 	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Ada Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbantuan Media Youtube dengan yang <i>Non Blended Learning</i> Berbantuan YouTube Pada Materi Cahaya Siswa Kelas VIII di MTs Hidayatul Hasan Lumajang? • Apakah Ada Pengaruh Signifikan Terhadap Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berbantuan Media YouTube Pada Materi Cahaya Siswa Kelas VIII di MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang?

Lampiran 2

RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeste : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 2JP x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.12. Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung dan prinsip kerja alat optik	1. Menganalisis sifat-sifat cahaya 2. Menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung
4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	3. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa datar, lensa cekung dan lensa cembung. 4. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung 5. Menganalisis keterkaitan antar titik fokus, jarak benda dan jarak bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung
Materi : Cahaya	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Tatap Muka	Alokasi Waktu	Online
A. Kegiatan Pendahuluan			
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap (kedisiplinan) <p>Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan</p>	5 menit	

	pembelajaran		
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan bertanya <ul style="list-style-type: none"> a. Mengapa kita dapat melihat benda-benda yang ada disekitar kita? - Peserta didik menjawab pertanyaan guru <ul style="list-style-type: none"> a. Karena adanya cahaya 	5 menit	-
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan soal <i>pretest</i> kepada peserta didik 	10 menit	
Inti		35 menit	
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk mengamati video Youtube 		https://youtu.be/bpzMt-ZnzI?si=ei8oHqnSEUpjgulh
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik merumuskan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami terkait video YouTube yang telah ditampilkan 		
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca sumber belajar serta dari video YouTube terkait materi sifat-sifat cahaya yang telah difasilitasi oleh guru 		
Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membentuk kelompok kecil sekitar 4-5 orang, kemudian peserta didik melakukan 		

	<p>pengamatan mengenai peristiwa pembiasan cahaya serta mencatat hasil pengamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dengan anggota kelompok. 		
Menginformasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pengamatan. 		

Kegiatan Penutup			
	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran. - Guru menyampaikan sedikit ulasan materi tentang pertemuan selanjutnya. - Peserta didik mendengarkan ulasan guru. - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 	5 menit	
Penilaian	Penilaian Pengetahuan : Tes (<i>pre test</i>) pilihan ganda Penilaian afektif : lembar penilaian diri *lampiran Penilaian Psikomotorik : Unjuk kerja – Lembar Kerja Peserta Didik		

Pendekatan	Saintifik
Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah interaktif - Tanya Jawab - Diskusi
Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - LKS - Buku Siswa IPA Kelas VIII - Video YouTube
Media	Youtube LCD Laptop LKPD

Lumajang, 13 Mei 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Peneliti



Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd



Halimatus Sa'diyah

NIM T201710072

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)

Mengamati Peristiwa Pembiasan Cahaya

Kelompok/kelas :

Nama Kelompok :

A. Tujuan

Untuk membuktikan cahaya dapat dibiaskan

B. Alat dan Bahan

1. Pensil
2. Gelas bening
3. Air secukupnya

C. Prosedur

1. Letakkan pensil ke gelas kosong, lalu perhatikan kenampakan pensil dari samping gelas
2. Isikan air putih ke dalam gelas hingga tiga perempat volume gelas
3. Amati kondisi pensil dari samping gelas
4. Tulislah hasil kegiatanmu dalam bentuk laporan dan presentasikan di depan kelas menggunakan bahasa yang santun

D. Hasil Data

No.	Kondisi gelas	Ketampakan pensil
1	Kosong	
2	Terisi Air	

E. Diskusikan!

1. Bagaimana ketampakan pensil sebelum terisi air? Apa yang menyebabkan hal itu terjadi?
2. Bagaimana ketampakan pensil setelah terisi air? Apa yang menyebabkan hal itu terjadi?

Instrumen penilaian psikomotorik

No	Nama Siswa	Rincian unjuk kerja																			
		Merumuskan Masalah				Mengumpulkan Data				Mengolah Data				Menarik Kesimpulan				Menyampaikan Pendapat			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					

Rubrik Penilaian			Nilai observasi saat diskusi
Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	
- Merumuskan masalah	Skor 4	Sangat baik	Skor maksimal : $4 \times 4 = 16$ $\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{16} \times 100$
- Mengolah data	Skor 3	Baik	
- Menganalisis data	Skor 2	Cukup	
- Menarik kesimpulan	Skor 1	Kurang	
- Menyampaikan pendapat (komunikator)			

Penilaian Afektif

Instrumen Penilaian Diri

No.	Sikap	Indikator	Ya	Tidak
1	Jujur	Saya memaparkan jati diri saya sesuai dengan kenyataan hidup saya		
2	Percaya diri	Saya berani memaparkan tentang jati diri saya didepan kelas tanpa rasa malu/takut		
3	Tanggung jawab	Saya berusaha mencari sumber-sumber lain untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berkenaan dengan perkenalan diri		
4	Disiplin	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu		

Rubrik penilaian sikap

No	Yang diamati						
	Nama Siswa	Tanggung jawab	Kerjasama	Rasa ingin tahu	Percaya diri	Jujur	Disiplin
1							
2							

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeste : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 2JP x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
5.12. Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung dan prinsip kerja alat optic 4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	1. Menganalisis sifat-sifat cahaya 2. Menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 3. Menganalisis keterkaitan antar titik fokus, jarak benda, dan jarak bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 4. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung 5. Menganalisis keterkaitan antara titik fokus, jarak benda, dan jarak bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung.
Materi : Cahaya	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Tatap Muka	Alokasi Waktu	Online
A. Kegiatan Pendahuluan			
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap (kedisiplinan) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran 	5 menit	-
Apersepsi	Guru memberikan apersepsi dengan bertanya kepada peserta didik : Pernahkah kalian bercermin? Dan bagaimanakah sifat bayangan kalian saat bercermin	5 menit	-
Motivasi	- Guru memberikan motivasi tentang pentingnya manfaat	5 menit	

	<p>cermin dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 		
Inti		30 menit	
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk mengamati video Youtube tentang materi cermin. 		https://youtu.be/uBiw2uWv6Vs?si=7MLPZfkr7d9aZF7j
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada peserta didik tentang informasi yang tidak dipahami terkait video YouTube yang telah ditampilkan 		
Mengumpulkan informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membuat catatan dibuku tulis masing-masing (rangkuman) - Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca sumber belajar serta dari video YouTube terkait materi pembentukan cahaya pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung yang telah difasilitas oleh guru 		
Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas sebagai latihan mandiri. 		
Menginformasikan	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberi kesempatan untuk membandingkan hasil latihan mandiri dengan teman yang lain (koreksi bersama) dan mengumpulkan latihan mandiri. 		
B. Kegiatan Penutup			

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.\ - Guru menyampaikan sedikit ulasan materi tentang pertemuan selanjutnya. 	10 menit	
Tindak lanjut (Non Kelas)	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diminta untuk mengakses kanal Youtube Sigma Smart untuk belajar mandiri materi selanjutnya - Peserta didik menerima informasi tentang kaitan materi pembentukan cahaya pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung yang telah difasilitas oleh guru - Peserta didik mendengarkan ulasan guru. - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa. 		https://youtu.be/5HMZBd4Da7k?si=BvS0wxaQ_EOA0H-8

Pendekatan	Saintifik
Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah interaktif - Tanya Jawab - Diskusi
Sumber Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - LKS - Buku Siswa IPA Kelas VIII - Video YouTube
Media	Youtube LCD Laptop

Lumajang, 18 Mei 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Peneliti

Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd

Halimatus Sa'diyah

NIM T201710072

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 3

Nama Sekolah : MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semeste : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 3JP x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
5.13. Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung dan prinsip kerja alat optic 4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	1. Menganalisis sifat-sifat cahaya. 2. Menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung Menganalisis keterkaitan antara titik fokus, jarak benda, dan jarak bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 3. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung 4. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung 5. Menganalisis keterkaitan antara titik fokus, jarak benda, dan jarak bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung.
Materi : Cahaya	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Tatap Muka	Alokasi Waktu	Online
A. Kegiatan Pendahuluan			
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap (kedisiplinan) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	5 menit	-
Apersepsi	- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.	5 menit	-
Motivasi	- Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan.	5 menit	

Inti	50 menit		
Mengamati	- Peserta didik diminta untuk mengamati video Youtube tentang materi cermin.		https://youtu.be/5HMZBd4Da7k?si=BvS0wxaQ_EOA0H-8
Menanya	- Guru bertanya kepada peserta didik tentang informasi yang tidak dipahami terkait video YouTube yang telah ditampilkan		
Mengumpulkan informasi	- Guru meminta peserta didik untuk membuat catatan dibuku tulis masing-masing (rangkuman) - Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca sumber belajar serta dari video YouTube terkait materi pembentukan cahaya pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung yang telah difasilitas oleh guru		
Mengasosiasikan	- Peserta didik mengolah informasi yang dikumpulkan dan menghasilkan simpulan-simpulan dari yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang dirumuskan. - Guru membentuk kelompok kecil sekitar 4-5 orang, kemudian peserta didik melakukan diskusi perihal informasi yang telah didapat - Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatan dengan anggota kelompok.		
Menginformasikan	- Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisis secara lisan ataupun tertulis - Peserta didik diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil analisis yang telah didapat		
B. Kegiatan Penutup			
	- Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran - Guru menyampaikan sedikit ulasan materi tentang pertemuan selanjutnya. - Peserta didik mendengarkan ulasan guru. - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan	10 menit	

	salam dan doa.		
--	----------------	--	--

Pendekatan	Saintifik
Metode	- Ceramah interaktif - Tanya Jawab - Diskusi
Sumber Belajar	- LKS - Buku Siswa IPA Kelas VIII - Video YouTube
Media	Youtube LCD Laptop

Lumajang, 20 Mei 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang



Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd

Peneliti



Halimatus Sa'diyah
NIM T201710072



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KELAS EKSPERIMEN PERTEMUAN 4

Nama Sekolah : MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeste : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 3JP x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.12 Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung dan prinsip kerja alat optic 4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	1. Menganalisis sifat-sifat cahaya. 2. Menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung Menganalisis keterkaitan antara titik fokus, jarak benda, dan jarak bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 3. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa datar, lensa cekung, dan lensa cembung
Materi : Cahaya	

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		
	Tatap Muka	Alokasi Waktu	Online
C. Kegiatan Pendahuluan			
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➢ Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➢ Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap (kedisiplinan) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	5 menit	-
Apersepsi	- Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran.	5 menit	-
Motivasi	- Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang akan diajarkan.	5 menit	
Inti		45 menit	
Mengamati	- Peserta didik diminta untuk mengamati video Youtube tentang materi cermin.		https://youtu.be/JF0lFtEFH48?si=LrD-

			FJAibeiba5x3
Menanya	- Guru bertanya kepada peserta didik tentang informasi yang tidak dipahami terkait video YouTube yang telah ditampilkan		
Mengumpulkan informasi	- Guru meminta peserta didik untuk membuat catatan dibuku tulis masing-masing (rangkuman) - Peserta didik mengumpulkan informasi dengan membaca sumber belajar serta dari video YouTube terkait materi pembentukan cahaya pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung yang telah difasilitas oleh guru		
Mengasosiasikan	- Peserta didik mengolah informasi yang dikumpulkan dan menghasilkan simpulan-simpulan dari yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang dirumuskan.		
Menginformasikan	- Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil analisis secara lisan ataupun tertulis		
D. Kegiatan Penutup			
	- Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran - Guru menyampaikan sedikit ulasan materi tentang pertemuan selanjutnya. - Peserta didik mendengarkan ulasan guru. - Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa.	30 menit	

Pendekatan	Saintifik
Metode	- Ceramah interaktif - Tanya Jawab - Diskusi
Sumber Belajar	- LKS - Buku Siswa IPA Kelas VIII - Video YouTube
Media	Youtube LCD Laptop

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

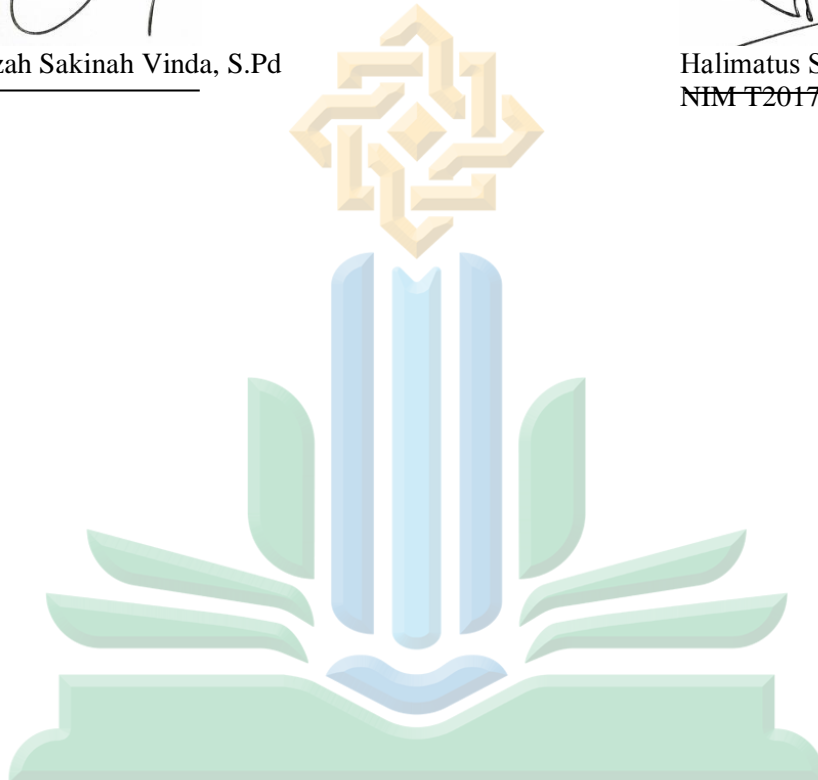


Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd

Peneliti



Halimatus Sa'diyah
NIM T201710072



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KELAS KONTROL

PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeste : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 2JP x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.12. Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung dan prinsip kerja alat optik 4.12 Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	1. Menganalisis sifat-sifat cahaya 2. Menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 3. Menganalisis keterkaitan antara titik fokus, jarak benda dan jarak bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 4. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung 5. Menganalisis keterkaitan antar titik fokus, jarak benda, dan jarak bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung
Materi : Cahaya	

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi, peserta didik dapat menganalisis sifat-sifat cahaya dengan baik
2. Melalui pengamatan, peserta didik dapat menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung dengan baik
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat menganalisis pembentukan bayangan pada lensa datar, lensa cekung dan lensa cembung

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap (kedisiplinan) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ➤ Guru memberikan soal Pretest kepada peserta didik 	15 menit

➤ Menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran	
B. Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi tentang sifat-sifat cahaya 2. Guru meminta peserta didik untuk membuat catatan dibuku tulis masing-masing (rangkuman) 3. Guru bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami 4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menggali informasi lebih luas melalui referensi lain, seperti buku paket 5. Guru memberikan tugas sebagai latihan mandiri 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk membandingkan hasil latihan mandiri dengan teman yang lain (dikoreksi bersama) 7. Guru menanggapi hasil latihan mandiri peserta didik dan memberikan konfirmasi yang sebenarnya. 	35 menit
C. Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa 	10 menit
Penilaian	
Penilaian Pengetahuan : Tes (Pretest) Penilaian Afektif : Lembar penilaian diri Penilaian Psikomotorik : Unjuk kerja	

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi

Sumber Belajar : Buku Siswa IPA kelas VIII, LKS dan sumber lain yang relevan

Media : Papan tulis dan spidol

Lumajang, 14 Mei 2022

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran
 MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Peneliti



Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd



Halimatus Sa'diyah

NIM T201710072

Instrumen penilaian psikomotorik

No	Nama Siswa	Rincian unjuk kerja																							
		Merumuskan Masalah				Mengumpulkan Data				Mengolah Data				Menarik Kesimpulan				Menyampaikan Pendapat							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1																									
2																									
3																									

Rubrik Penilaian			Nilai observasi saat diskusi
Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria	
- Merumuskan masalah	Skor 4	Sangat baik	Skor maksimal : 4 x 4 = 16
- Mengolah data	Skor 3	Baik	
- Menganalisis data	Skor 2	Cukup	$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{16} x 100$
- Menarik kesimpulan	Skor 1	Kurang	
- Menyampaikan pendapat (komunikator)			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian Afektif**Instrumen Penilaian Diri**

No.	Sikap	Indikator	Ya	Tidak
1	Jujur	Saya memaparkan jati diri saya sesuai dengan kenyataan hidup saya		
2	Percaya diri	Saya berani memaparkan tentang jati diri saya didepan kelas tanpa rasa malu/takut		
3	Tanggung jawab	Saya berusaha mencari sumber-sumber lain untuk menyelesaikan tugas yang diberikan berkenaan dengan perkenalan diri		
4	Disiplin	Saya selalu menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu		

Rubrik penilaian sikap

No	Yang diamati						
	Nama Siswa	Tanggung jawab	Kerja sama	Rasa ingin tahu	Percaya diri	Jujur	Disiplin
1							
2							



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KELAS KONTROL

PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeste : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 3JP x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.12. Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung dan prinsip kerja alat optic 4.12. Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	1. Menganalisis sifat-sifat cahaya 2. Menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 3. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa datar, lensa cekung dan lensa cembung. 4. Menganalisis pembentukan bayangan lensa cekung dan lensa cembung 5. Menganalisis keterkaitan antara fokus, jarak benda dan jarak bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung
Materi : Cahaya	

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui diskusi, peserta didik dapat menganalisis sifat-sifat cahaya dengan baik
2. Melalui pengamatan, peserta didik dapat menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung dengan baik
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat menganalisis pembentukan bayangan pada lensa datar, lensa cekung dan lensa cembung

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
C. Kegiatan Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap (kedisiplinan) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ➤ Guru memberikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi yang akan diajarkan. ➤ Menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran 	10 menit
D. Kegiatan Inti	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi tentang pembentukan cahaya pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 2. Guru meminta peserta didik untuk membuat catatan dibuku tulis masing-masing (rangkuman) 3. Guru bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami 4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menggali informasi lebih luas melalui referensi lain, seperti buku paket 5. Guru memberikan tugas sebagai latihan mandiri 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk membandingkan hasil latihan mandiri dengan teman yang lain (dikoreksi bersama) 7. Guru menanggapi hasil latihan mandiri peserta didik dan memberikan konfirmasi yang sebenarnya. 	70 menit
C. Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa 	10 menit

Pendekatan : Sainifik
 Metode : Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi
 Sumber Belajar : Buku Siswa IPA kelas VIII, LKS dan sumber lain yang relevan
 Media : Papan tulis dan spidol

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran
 MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang



Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd

Lumajang, 17 Mei 2022

Peneliti



Halimatus Sa'diyah

NIM T201710072

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KELAS KONTROL

PERTEMUAN 3

Nama Sekolah : MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeste : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 3JP x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.12. Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung dan prinsip kerja alat optic 4.12. Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	1. Menganalisis sifat-sifat cahaya 2. Menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 3. Menganalisis pembentukan bayangan pada lensa datar, lensa cekung dan lensa cembung. 4. Menganalisis pembentukan bayangan lensa cekung dan lensa cembung 5. Menganalisis keterkaitan antara titik fokus, jarak benda dan jarak bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung
Materi : Cahaya	

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi, peserta didik dapat menganalisis sifat-sifat cahaya dengan baik
2. Melalui pengamatan, peserta didik dapat menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung dengan baik
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat menganalisis pembentukan bayangan pada lensa datar, lensa cekung dan lensa cembung

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
E. Kegiatan Pendahuluan ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap (kedisiplinan) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ➤ Guru memberikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi yang akan diajarkan. ➤ Menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran	10 menit
F. Kegiatan Inti	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi tentang pembentukan cahaya pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 2. Guru meminta peserta didik untuk membuat catatan dibuku tulis masing-masing (rangkuman) 3. Guru bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami 4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menggali informasi lebih luas melalui referensi lain, seperti buku paket 5. Guru memberikan tugas sebagai latihan mandiri 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk membandingkan hasil latihan mandiri dengan teman yang lain (dikoreksi bersama) 7. Guru menanggapi hasil latihan mandiri peserta didik dan memberikan konfirmasi yang sebenarnya. 	50 menit
C. Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran 2. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa 	

Pendekatan : Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi

Sumber Belajar : Buku Siswa IPA kelas VIII, LKS dan sumber lain yang relevan

Media : Papan tulis dan spidol

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang



Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd

Lumajang, 21 Mei 2022

Peneliti



Halimatus Sa'diyah

NIM T201710072

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP KELAS KONTROL

PERTEMUAN 4

Nama Sekolah : MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semeste : VIII/Genap

Alokasi Waktu : 3JP x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.12. Menganalisis sifat-sifat cahaya, pembentukan bayangan pada bidang datar dan lengkung dan prinsip kerja alat optic 4.12. Menyajikan hasil percobaan tentang pembentukan bayangan pada cermin dan lensa	1. Menganalisis sifat-sifat cahaya 2. Menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 3. Menganalisis keterkaitan antar titik fokus, jarak benda, dan jarak bayangan pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 4. Menganalisis pembentukan bayangan lensa cekung dan lensa cembung 5. Menganalisis keterkaitan antar titik fokus, jarak benda dan jarak bayangan pada lensa cekung dan lensa cembung
Materi : Cahaya	

Tujuan Pembelajaran :

1. Melalui diskusi, peserta didik dapat menganalisis sifat-sifat cahaya dengan baik
2. Melalui pengamatan, peserta didik dapat menganalisis pembentukan bayangan pada cermin datar, cermin cekung, dan cermin cembung dengan baik
3. Melalui diskusi, peserta didik dapat menganalisis pembentukan bayangan pada lensa datar, lensa cekung dan lensa cembung

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
G. Kegiatan Pendahuluan ➤ Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka ➤ Salah satu peserta didik memimpin doa untuk memulai pembelajaran ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik sebagai sikap (kedisiplinan) Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran ➤ Guru memberikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi yang akan diajarkan. ➤ Menyampaikan garis besar cakupan materi dan tujuan pembelajaran	10 menit

H. Kegiatan Inti	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi tentang pembentukan cahaya pada cermin datar, cermin cekung dan cermin cembung 2. Guru meminta peserta didik untuk membuat catatan dibuku tulis masing-masing (rangkuman) 3. Guru bertanya kepada peserta didik jika ada yang belum dipahami 4. Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menggali informasi lebih luas melalui referensi lain, seperti buku paket 5. Guru memberikan tugas sebagai latihan mandiri 6. Peserta didik diberi kesempatan untuk membandingkan hasil latihan mandiri dengan teman yang lain (dikoreksi bersama) 7. Guru menanggapi hasil latihan mandiri peserta didik dan memberikan konfirmasi yang sebenarnya. 	50 menit
C. Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan <i>posttest</i> atau ulangan harian 2. Peserta didik dan guru menarik kesimpulan dari hasil kegiatan pembelajaran 3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa 	30 menit

Pendekatan : Saintifik
Metode : Ceramah, Tanya jawab dan Diskusi
Sumber Belajar : Buku Siswa IPA kelas VIII, LKS dan sumber lain yang relevan
Media : Papan tulis dan spidol

Lumajang, 26 Mei 2022

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang



Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd

Peneliti



Halimatus Sa'diyah

NIM T201710072



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

KISI-KISI INDIKATOR SOAL UJI COBA RANAH KOGNITIF

Sub Pokok Bahasan	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan Kognitif			
		C1	C2	C3	C4
Pemantulan Cahaya	Menyebutkan sifat cahaya	7			
		9			
					2
		24			
	Menjelaskan hukum pemantulan cahaya	5			
					1
					11
	Menganalisis proses mata melihat benda				4
					6
					34
Memberi contoh penerapan pemantulan cahaya dalam kehidupan sehari-hari		21			
		22			
		8			
Cermin	Menganalisis jalannya sinar-sinar istimewa pada cermin cembung				10
	Menyebutkan sifat bayangan cermin cekung	3			
	Menghitung nilai fokus pada cermin cekung				20
					13
	Menghitung jarak fokus pada cermin cekung				17
	Menghitung nilai perbesaran bayangan pada cermin cekung				14
					19
	Menganalisis jarak dan sifat bayangan pada cermin cembung			15	12
	Menjelaskan proses pembentukan dan sifat bayangan pada cermin datar dan cembung	18			
			16		
Mengaplikasikan contoh penerapan dari pembentukan bayangan cermin cekung dan cembung dalam kehidupan sehari-hari			35		
			23		
Mengimplementasi konsep cermin cekung untuk memecahkan permasalahan			26		

	dalam fisika.					
Pembiasan Cahaya	Menjelaskan pembiasan cahaya pada kaca, lensa				27	
					36	
	Menjelaskan dispersi cahaya pada prisma	40				
	Menganalisis pembiasan cahaya dalam kehidupan sehari-hari					28
Lensa	Menentukan titik fokus dan jalannya sinar-sinar pada lensa			33		
	Menjelaskan proses pembentukan bayangan dan sifat bayangan pada lensa cekung dan cembung	39				
			25			
	Menghitung perbesaran pada lensa cekung dan lensa cembung					29
						38
	Menghitung jarak bayangan pada lensa cembung					37
	Menjelaskan contoh penerapan lensa cekung dalam kehidupan sehari-hari	32				
		41				
	Menyebutkan pemanfaatan pada lensa cembung	42				
	Menganalisis permasalahan dalam fisika terkait lensa cembung					30
					31	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

Instrumen Penilaian Tes Kognitif

SOAL!

Pilih satu jawaban yang paling tepat !

1. Cahaya merupakan salah satu gelombang elektromagnetik dimana cahaya tidak memerlukan medium sebagai media perambatannya. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat....
 - a. Cahaya dapat dipantulkan
 - b. Cahaya merambat lurus
 - c. Cahaya dibiaskan
 - d. Cahaya tampak
2. Seseorang dapat melihat benda berwarna hijau atau kuning karena orang tersebut mengalami proses.....
 - a. Pemantulan cahaya
 - b. Pembiasan cahaya
 - c. Dispersi cahaya
 - d. Interferensi cahaya
3. Pada Zaman dahulu sebelum cermin kaca ditemukan, orang dapat bercermin pada air. Air yang digunakan adalah...
 - a. Air keruh hitam yang tenang
 - b. Air bening yang bergelombang
 - c. Air bening yang tenang
 - d. Air keruh hitam yang bergelombang
4. Berikut sifat dari bayangan yang terbentuk oleh cermin cekung adalah.....
 - a. Nyata, terbalik, dan diperkecil
 - b. Nyata, terbalik, dan diperbesar
 - c. Maya, tegak, dan diperbesar
 - d. Maya, tegak dan diperkecil
5. Terdapat suatu benda didepan cermin cembung dengan jarak 20 cm dan jarak fokusnya 30 cm. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa jarak bayangan dan sifat bayangan yang dibentuk cermin tersebut adalah.....
 - a. -12 cm, diperkecil, maya dan tegak
 - b. 60 cm, diperkecil, nyata dan tegak
 - c. 60 cm, diperbesar, maya dan tegak
 - d. 40 cm, diperbesar, nyata dan tegak

6. Fitri mengamati sebuah benda didepan cermin cekung, jarak benda tersebut yakni 15 cm dan jarak bayangan 10 cm. Berapakah jarak fokus benda tersebut.....
- 75 cm
 - 6 cm
 - 6 cm
 - $1/6$ cm

7. Perhatikan sifat-sifat bayangan yang terbentuk pada cermin berikut!

- | | |
|-------------|---------------|
| 1) Nyata | 5) Samabesar |
| 2) Maya | 6) Diperbesar |
| 3) Tegak | 7) Diperkecil |
| 4) Terbalik | |

Sifat bayangan yang terbentuk cermin datar ditunjukkan oleh angka.....

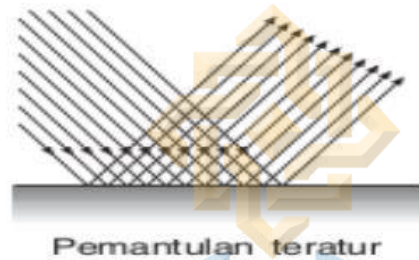
- 1), 3), dan 4)
 - 1), 4), dan 6)
 - 2), 3), dan 5)
 - 2), 4), dan 7)
8. Perhatikan pernyataan berikut!
- Kaca spion
 - Kaca mata rabun jauh
 - Lup dan kamera
 - Lensa okuler mikroskop

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk pemanfaatan lensa cembung.....

- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 2 dan 4
9. Sebuah lensa cembung dengan fokus 3 cm. Jika jarak benda 6 cm, berapakah perbesaran bayangan yang ditimbulkan oleh lensa adalah.....
- 15 kali
 - 15 kali
 - 2 kali
 - 2 kali

10. Kayu ditancapkan pada jarak 18 cm di depan cermin cekung. Jika diketahui jarak fokusnya 10 cm, tentukan jarak bayangan pada lensa cekung.....
- 22,5 cm
 - 6,5 cm
 - 1,5 cm
 - 1,5 cm

11. Sinar-sinar datang yang melewati lensa cembung akan membuat kecepatan tersebut....dari kecepatan semula
- Dipercepat
 - Diperlambat
 - Tetap
 - Dibiaskan
12. Berikut yang termasuk ke dalam pemantulan teratur adalah...



- Pemantulan pada jalan raya
 - Pemantulan pada kertas poloBs
 - Pemantulan pada permukaan air yang tenang
 - Pemantulan pada kaca
13. Perhatikan gambar berikut!



Sifat cahaya yang sesuai dengan gambar diatas yakni.....

- Cahaya dapat dipantulkan
 - Cahaya dapat dibiaskan
 - Cahaya dapat merambat lurus
 - Cahaya merupakan gelombang elektromagnetik
14. Andri melewati seberkas cahaya putih pada suatu prisma dan ia melihat cahaya menjadi berwarna-warni setelah melewati prisma. Pada kejadian tersebut, prisma berfungsi sebagai
- Sumber cahaya baru
 - Pengurai cahaya putih
 - Penambah warna pada cahaya putih
 - Sumber cahaya
15. Untuk menyalakan api dengan bantuan sinar matahari pada sabut kelapa kering maka kita dapat menggunakan.....
- Lensa cekung
 - Lensa cembung
 - Kaca planparerel

d. Prisma

16. Kaca spion yang terpasang pada motor, mobil dan kendaraan lain sebuah cermin untuk mengetahui kendaraan yang datang dari arah belakang. Cermin apa yang dipakai di kaca spion tersebut agar selalu menghasilkan bayangan seperti ditunjukkan pada gambar ?



- a. Cembung
b. Cekung
c. Datar
d. Lurus
17. Seorang tukang reparasi alat-alat elektronik untuk melihat komponen listrik yang sangat kecil agar tampak lebih besar sebaiknya menggunakan.....
- a. Kaca spion pada motor, mobil
b. Lensa cekung
c. Prisma
d. Lup Cembung
18. Benda diletakkan 8 cm di depan lensa cembung. Jika jarak fokus lensa cembung 4 cm. Tentukan jarak bayangan pada lensa cembung.....
- a. 4 cm
b. 6 cm
c. 8 cm
d. 10 cm
19. Manakah dari pernyataan dibawah ini yang mendeskripsikan bayangan yang dihasilkan lensa cekung ?.....
- a. Nyata, tegak, dan bayangan tereduksi
b. Maya, tegak, dan bayangan tereduksi
c. Nyata, terbalik dan bayangan diperbesar
d. Maya, terbalik dan bayangan diperbesar
20. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat.....
- a. Cahaya tampak
b. Cahaya merambat lurus

- c. Cahaya dipantulkan
- d. Cahaya dibiaskan

Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1	C	1
2	A	1
3	C	1
4	A	1
5	A	1
6	C	1
7	C	1
8	B	1
9	C	1
10	A	1
11	D	1
12	C	1
13	B	1
14	B	1
15	B	1
16	A	1
17	D	1
18	C	1
19	D	1
20	D	1
	Jumlah	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

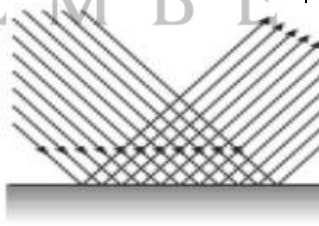
Lampiran 6


KISI-KISI PENILAIAN TES KOGNITIF
MATERI CAHAYA KELAS VIII


Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban	Level kognitif
Menyimpulkan sifat cahaya pada salah satu peristiwa	1. Cahaya merupakan salah satu gelombang elektromagnetik dimana cahaya tidak memerlukan medium sebagai media perambatannya. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat... a. Cahaya dapat dipantulkan b. Cahaya merambat lurus c. Cahaya dibiaskan d. Cahaya tampak	C	C4
Menyimpulkan hukum pemantulan cahaya	2. Seseorang dapat melihat benda berwarna hijau atau kuning karena mata orang tersebut mengalami proses.... a. Pemantulan cahaya b. Pembiasan cahaya c. Dispersi cahaya d. Inteferensi cahaya	A	C4
Mengetahui contoh penerapan pemantulan cahaya dalam kehidupan sehari-hari	3. Pada zaman dahulu sebelum cermin kaca ditemukan, orang dapat bercermin pada air. Air yang digunakan adalah... a. Air keruh hitam yang tenang b. Air bening yang bergelombang c. Air bening yang tenang d. Air keruh hitam yang bergelombang	C	C1
Menganalisis sifat dari bayangan cermin cekung.	4. Berikut sifat dari bayangan yang terbentuk oleh cermin	A	C4

	<p>cekung adalah.....</p> <p>e. Nyata, terbalik, dan diperkecil</p> <p>f. Nyata, terbalik, dan diperbesar</p> <p>g. Maya, tegak, dan diperbesar</p> <p>h. Maya, tegak dan diperkecil</p>		
Mengidentifikasi jarak dan sifat bayangan pada cermin cembung	<p>5. Terdapat suatu benda didepan cermin cembung dengan jarak 20 cm dan jarak fokusnya 30 cm. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa jarak bayangan dan sifat bayangan yang dibentuk cermin tersebut adalah.....</p> <p>e. -12 cm, diperkecil, maya dan tegak</p> <p>f. 60 cm, diperkecil, nyata dan tegak</p> <p>g. 60 cm, diperbesar, maya dan tegak</p> <p>h. 40 cm, diperbesar, nyata dan tegak</p>	<p>A</p> <p>Penyelesaian: Diket: $s_o = 20$ cm $f = -30$ cm Ditanya: $s_i = \dots?$ Jawab: $\frac{1}{f} = \frac{1}{s_o} + \frac{1}{s_i}$$\frac{1}{-30} = \frac{1}{20} + \frac{1}{s_i}$$\frac{1}{s_i} = -\frac{1}{30} - \frac{1}{20}$$\frac{1}{s_i} = -\frac{2}{60} - \frac{3}{60}$$\frac{1}{s_i} = -\frac{5}{60}$$s_i = -12\text{cm}$</p>	C1
Menghitung nilai fokus pada cermin cekung	<p>6. Fitri mengamati sebuah benda didepan cermin cekung, jarak benda tersebut yakni 15 cm dan jarak bayangan 10 cm. Berapakah jarak fokus benda tersebut.....</p> <p>e. 75 cm</p> <p>f. -6 cm</p> <p>g. 6 cm</p> <p>h. 1/6 cm</p>	<p>C</p> <p>Penyelesaian: $\frac{1}{f} = \frac{1}{s} + \frac{1}{s'}$$\frac{1}{f} = \frac{1}{15} + \frac{1}{10}$$\frac{1}{f} = \frac{10 + 15}{150}$$\frac{1}{f} = \frac{25}{150}$$f = \frac{150}{25}$$= 6\text{cm}$</p>	C4
Menyebutkan sifat bayangan terbentuk pada cermin datar	<p>7. Perhatikan sifat-sifat bayangan yang terbentuk pada cermin berikut!</p> <p>5) Nyata</p> <p>5) Samabesar</p>	C	C1

	<p>6) Maya 6) Diperbesar 7) Tegak 7) Diperkecil 8) Terbalik</p> <p>Sifat bayangan yang terbentuk cermin datar ditunjukkan oleh angka.....</p> <p>e. 1), 3), dan 4) f. 1), 4), dan 6) g. 2), 3), dan 5) h. 2), 4), dan 7)</p>		
Menyebutkan pemanfaatan pada lensa cembung	<p>8. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>5) Kaca spion 6) Kaca mata rabun jauh 7) Lup dan kamera 8) Lensa okuler mikroskop</p> <p>Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk pemanfaatan lensa cembung.....</p> <p>e. 1 dan 2 f. 1 dan 3 g. 2 dan 3 h. 2 dan 4</p>	B	C1
Menghitung pembesaran pada lensa cembung	<p>9. Sebuah lensa cembung dengan fokus 3 cm. Jika jarak benda 6 cm, berapakah perbesaran bayangan yang ditimbulkan oleh lensa adalah.....</p> <p>e. -15 kali f. 15 kali g. -2 kali h. 2 kali</p>	<p>C</p> <p>Penyelesaian:</p> $\frac{1}{s} + \frac{1}{s'} = \frac{1}{f}$ $\frac{1}{3} + \frac{1}{s'} = \frac{1}{6}$ $\frac{1}{s'} = \frac{1}{6} - \frac{1}{3}$ $\frac{1}{s'} = \frac{3-6}{18}$ $\frac{1}{s'} = \frac{-3}{18}$ $s' = -6 \text{ cm}$	C4

		$M = \left \frac{s'}{s} \right $ $= \left \frac{-6}{3} \right $ M= -2 kali	
Menghitung jarak fokus pada cermin cekung	10. Kayu ditancapkan pada jarak 18 cm di depan cermin cekung. Jika diketahui jarak fokusnya 10 cm, tentukan jarak bayangan pada lensa cekung..... e. 22,5 cm f. 6,5 cm g. 1,5 cm h. -1,5 cm	A Penyelesaian: $\frac{1}{s} + \frac{1}{s'} = \frac{1}{f}$ $\frac{1}{18} + \frac{1}{s'} = \frac{1}{10}$ $\frac{1}{s'} = \frac{1}{10} - \frac{1}{18}$ $\frac{1}{s'} = \frac{9-5}{90}$ $\frac{1}{s'} = \frac{4}{90}$ $s' = \frac{90}{4} \text{ cm}$ $s' = 22,5 \text{ cm}$	C4
Memahami sifat bayangan lensa cembung	11. Sinar-sinar datang yang melewati lensa cembung akan membuat kecepatan tersebut...dari kecepatan semula e. Dipercepat f. Diperlambat g. Tetap h. Dibiaskan	D	C2
Menunjukkan penerapan pemantulan cahaya	12. Berikut yang termasuk ke dalam pemantulan teratur adalah...  Pemantulan tera e. Pemantulan pada jalan raya f. Pemantulan pada	C	C2

	<p>kertas poloBs</p> <p>g. Pemantulan pada permukaan air yang tenang</p> <p>h. Pemantulan pada kaca</p>		
Menyebutkan sifat cahaya	<p>13. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>Sifat cahaya yang sesuai dengan gambar diatas yakni.....</p> <p>e. Cahaya dapat dipantulkan</p> <p>f. Cahaya dapat dibiaskan</p> <p>g. Cahaya dapat merambat lurus</p> <p>h. Cahaya merupakan gelombang elektromagnetik</p>	B	C1
Menjelaskan disperse cahaya pada prisma	<p>14. Andri melewati seberkas cahaya putih pada suatu prisma dan ia melihat cahaya menjadi berwarna-warni setelah melewati prisma. Pada kejadian tersebut, prisma berfungsi sebagai</p> <p>e. Sumber cahaya baru</p> <p>f. Pengurai cahaya putih</p> <p>g. Penambah warna pada cahaya putih</p> <p>h. Sumber cahaya</p>	B	C1
Menentukan titik fokus pada lensa	<p>15. Untuk menyalakan api dengan bantuan sinar matahari pada sabut kelapa kering maka kita dapat menggunakan.....</p> <p>e. Lensa cekung</p>	B	C3

	<p>f. Lensa cembung g. Kaca planpararel h. Prisma</p>		
Mengaplikasikan cermin pada kehidupan sehari-hari	<p>16. Kaca spion yang terpasang pada motor, mobil dan kendaraan lain sebuah cermin untuk mengetahui kendaraan yang datang dari arah belakang. Cermin apa yang dipakai di kaca spion tersebut agar selalu menghasilkan bayangan seperti ditunjukkan pada gambar ?</p>  <p>e. Cembung f. Cekung g. Datar h. Lurus</p>	A	C3
Menjelaskan contoh penerapan lensa cembung dalam kehidupan sehari-hari	<p>17. Seorang tukang reparasi alat-alat elektronik untuk melihat komponen listrik yang sangat kecil agar tampak lebih besar sebaiknya menggunakan.....</p> <p>e. Kaca spion pada motor, mobil f. Lensa cekung g. Prisma h. Lup Cembung</p>	D	C2
Menghitung jarak bayangan pada lensa cembung	<p>18. Benda diletakkan 8 cm di depan lensa cembung. Jika jarak fokus lensa cembung 4 cm. Tentukan jarak bayangan pada lensa cembung.....</p> <p>e. 4 cm f. 6 cm g. 8 cm h. 10 cm</p>	<p>C Penyelesaian: $\frac{1}{s} + \frac{1}{s'} = \frac{1}{f}$ $\frac{1}{8} + \frac{1}{s'} = \frac{1}{4}$</p>	C4

		$\frac{1}{s'} = \frac{1}{4} - \frac{1}{8}$ $\frac{1}{s'} = \frac{8 - 4}{32}$ $\frac{1}{s'} = \frac{4}{32}$ $s' = \frac{32}{4} \text{ cm}$ $= 8 \text{ cm}$	
Menyebutkan sifat bayangan yang terbentuk pada lensa cekung	<p>19. Manakah dari pernyataan dibawah ini yang mendeskripsikan bayangan yang dihasilkan lensa cekung ?.....</p> <p>e. Nyata, tegak, dan bayangan tereduksi</p> <p>f. Maya, tegak, dan bayangan tereduksi</p> <p>g. Nyata, terbalik dan bayangan diperbesar</p> <p>h. Maya, terbalik dan bayangan diperbesar</p>	D	C1
Menyebutkan sifat perambatan cahaya	<p>20. Pelangi merupakan salah satu peristiwa yang menunjukkan bahwa cahaya memiliki sifat.....</p> <p>e. Cahaya tampak</p> <p>f. Cahaya merambat lurus</p> <p>g. Cahaya dipantulkan</p> <p>h. Cahaya dibiaskan</p>	D	C1

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang



Ustadzah Sakinah Vinda, S.Pd

Lumajang, 11 Mei 2022

Peneliti



Halimatus Sa'diyah

NIM T201710072

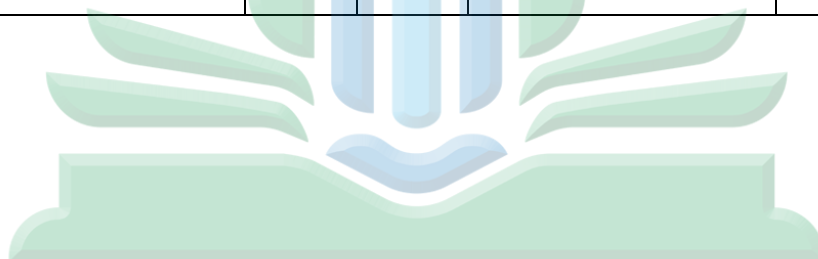
Lampiran 7

DAFTAR NAMA SISWA, NILAI *PRE TEST* DAN *POST TEST*

KELAS KONTROL DAN KELAS EKSPERIMEN

NO	Kelas Kontrol		NO	Kelas Eksperimen			
	Nama Siswa	Nilai		Nama Siswa	Nilai		
		<i>Pre test</i>			<i>Post test</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1	Achmad Fadholi	50	85	1	Ahmad Ryan Mantofani	60	85
2	Alfina Cahyaningsih	45	70	2	Ahmad Royhan Zainur Rozikin	50	70
3	Alvin Adi Hidayatullah	60	65	3	Annisa Amalina	65	70
4	Azim Ma'sum Ali	50	75	4	Diana Dwi Puspita Sari	75	90
5	Kholifatus Saadah	50	65	5	Dwi Permata Sari	45	65
6	Cindy Adinda Monica	65	80	6	Erin Zhenta Wulandari	75	95
7	Devi Adelia	45	70	7	Erni Kurnia	45	70
8	Dwi Usniatul Mairoh	70	80	8	Fatimatus Zahro	70	80
9	Dwi Wulandari	60	65	9	Fitri Nurul Qomariyah	70	90
10	Dwi Zazilatul Riskia	35	70	10	Hida Qurrota A'yun	45	65
11	Feri Adi Putra	45	75	11	Hoirotun Nisa	55	80
12	Fiky Ardiansyah	70	85	12	Ikbal Hamdani	60	75
13	Himmatul Ulliyyah	65	85	13	M. Fatih Al-Faruq	75	70
14	M. Syamsul Arifin	30	60	14	Riyani Yuni S	30	70
15	Muhammad Hasan Basri	60	80	15	Ananda Bagas P.	60	80
16	Muhammad Ishaq	65	80	16	Feri Irwanto	45	75
17	Nur Afifah	40	75	17	Kholifatus Saadah	50	75
18	Khoirul Anam	65	80	18	M. Imanda Prayoga	65	90
19	Faizatul Karina	55	75	19	Maulana Hakiki	55	75

NO	Kelas Kontrol			NO	Kelas Eksperimen		
	Nama Siswa	Nilai			Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>			<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
20	Muhammad AgilHamdani	65	75	20	Muhammad Feri	65	85
21	Nadyatul Maghfiroh	65	70	21	Muhammad Iqbal	60	80
22	Qurrotul A'yun	55	70	22	Nabila	55	80
23	Raditya Firmansyah	65	65	23	Nur Alful Lail	65	80
24	Rega Guntur Khoirullah	60	75	24	Putri Nur Jannah	65	75
25	Riska Oktavia	65	70	25	Rinda Fitri Ekasari	55	80
26	Septia Muhaiminah	60	65	26	Riza Utami	60	75
27	Siti Aisyah	55	65	27	Rohmawati	65	80
28	Silvi Dwi Anjani	50	60				
	Rata-rata	55,89	72,68		Rata-rata	58,70	77,96



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal

REKAPITULASI HASIL UJI COBA DI MTs MA'ARIF KENCONG																																														
Nama	Nomor Soal																																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42				
Abdullah	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	25		
Abdullah Haq R	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31	
Abdur Rosi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	31	
Achmad Fadholi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	23	
Achmad Ryan P	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	
Angea Eka Febrianti	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	30		
Azriel Naufal A.	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	26	
Aliyah	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	
Ayu Nina Ramadani	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33	
Anita puslita Sari	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	
Claudia Cintya Bella	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
Elisa	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	31	
Alfiyatun Toyyibah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	33	
Indah Mintahul Jannah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	35	
Halimatul Rosidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
Himmatul Uliyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	35	
Indah Khoirun Nisa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	25	
Herlinda	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	31	
Hikmatul Hasanah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	32	
Muhammad Halim	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	34		
Mohammad Rayhan	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	
Muhammad Arifin	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	15	
Egok Saputra	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	25	
Muhammad Husein	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18	
Vega Oktaviani	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	19	
Emilda Aprilia	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	23	
Cindy Intan P.	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	23	
Mahmuda	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
Ega Yuniar	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	26		
Pitriyatul Hasanah	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	19	
Anik Rosidah	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	17	
Zaqiyah Maritofani	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	15	
Nurul Azizah	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17
Nur Amalia	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17
Moh. Bandar	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	21
Yusril Abdillah	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	18
Miftahul Jannah	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
Siti Murtiandah	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	20
Bintoro	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	17
Nurul Hasanah	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10
Siti Rafiah	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	29
Agus Wicaksono	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1																													

Lampiran 9

Uji Validitas Uji Coba Soal Item Soal

Correlations

```

CORRELATIONS
  /VARIABLES=V2 V3 V4 V5 V6 V7 V8 V9 V10 V11 V12 V13 V14 V15 V16 V17 V18 V19 V20 V21 V22 V23 V24 V25 V26 V27 V2
  V V30 V31 V32 V33 V34 V25 V36 V37 V38 V39 V40 V41 V42 V43 Jumlah
  /PRINT=DETAIL NOSIG
  /MSING=FAIRTEST.
  
```

Correlations

		V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
V2	Pearson Correlation	1	.108	.107	.345	.086	.314	.124	-.318	.466	.024	.280
	Sig. (2-tailed)		.494	.502	.006	.581	.343	.434	.036	.001	.878	.362
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V3	Pearson Correlation	.108	1	.290	.186	-.145	-.054	.101	.000	.271	-.013	.256
	Sig. (2-tailed)	.494		.061	.228	.381	.733	.525	1.000	.082	.934	.162
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V4	Pearson Correlation	.107	.290	1	.038	.187	-.150	.305	.144	.235	-.306	.031
	Sig. (2-tailed)	.500	.062		.498	.236	.344	.049	.285	.134	.003	.948
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V5	Pearson Correlation	.345	.190	.108	1	.083	.345	.308	-.058	.385	.217	.424
	Sig. (2-tailed)	.006	.228	.498		.801	.001	.049	.718	.011	.386	.008
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V6	Pearson Correlation	.086	.145	.187	.083	1	-.171	.291	.181	.085	-.243	-.147
	Sig. (2-tailed)	.581	.381	.236	.801		.290	.082	.226	.381	.122	.383
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V7	Pearson Correlation	.314	.054	.150	.345	.171	1	-.124	.094	.143	.178	.016
	Sig. (2-tailed)	.343	.733	.344	.006	.290		.434	.688	.307	.283	.901
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

		V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23
V2	Pearson Correlation	.050	-.378	-.164	-.345	-.181	.271	-.234	-.183	.368	.150	.260
	Sig. (2-tailed)	.753	.000	.298	.778	.252	.082	.137	.247	.016	.344	.204
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V3	Pearson Correlation	.314	.171	.038	.086	.345	-.301	.043	.178	.024	.075	.238
	Sig. (2-tailed)	.343	.493	.908	.388	.006	.811	.701	.209	.883	.838	.134
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V4	Pearson Correlation	.278	.178	.287	.034	.340	.034	.229	-.079	.282	.153	.278
	Sig. (2-tailed)	.015	.312	.011	.832	.004	.900	.152	.888	.003	.132	.075
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V5	Pearson Correlation	.325	.427	.013	.123	.246	.208	.182	.047	.312	.475	.389
	Sig. (2-tailed)	.008	.005	.488	.437	.110	.029	.338	.766	.044	.001	.011
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V6	Pearson Correlation	.138	.332	.238	.118	.034	.023	.385	-.425	.301	.188	.219
	Sig. (2-tailed)	.381	.032	.128	.385	.832	.884	.001	.005	.052	.113	.178
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V7	Pearson Correlation	.350	.175	-.164	-.045	.045	.168	-.078	.143	.238	-.278	.367
	Sig. (2-tailed)	.023	.267	.298	.778	.778	.484	.624	.247	.128	.078	.078
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 EMBELER

Correlations

		V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	V34
V2	Pearson Correlation	.175	.254	.282	-.088	-.258	-.271	.282	.070	-.307	-.200	.260
	Sig. (2-tailed)	.267	.009	.070	.581	.009	.002	.070	.600	.048	.204	.1000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V3	Pearson Correlation	.244	.311	.364	-.131	.070	.081	-.020	.078	.006	.126	.193
	Sig. (2-tailed)	.120	.042	.018	.409	.880	.811	.893	.833	.975	.416	.222
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V4	Pearson Correlation	.075	.180	.288	-.023	.278	-.200	.128	-.172	.122	-.093	.373
	Sig. (2-tailed)	.637	.305	.264	.883	.077	.062	.421	.277	.442	.737	.010
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V5	Pearson Correlation	.186	.251	.312	-.171	-.101	-.100	.397	.082	.031	-.117	.281
	Sig. (2-tailed)	.234	.108	.044	.280	.327	.228	.008	.608	.747	.481	.108
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V6	Pearson Correlation	.234	.138	.317	.081	.427	.198	.282	.189	.081	.097	.234
	Sig. (2-tailed)	.138	.303	.024	.728	.005	.038	.070	.347	.702	.211	.138
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V7	Pearson Correlation	-.088	.138	.141	-.088	-.258	-.108	.152	.070	-.175	.030	.126
	Sig. (2-tailed)	.581	.115	.372	.581	.008	.404	.337	.600	.267	.713	.410
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V25	V30	V31	V34	V38	V39	V41	V42	V43	Jumlah
V2	Pearson Correlation	.183	.152	.412	-.087	-.141	.241	.344	-.021	.128	.248
	Sig. (2-tailed)	.247	.377	.007	.875	.372	.027	.783	.891	.416	.112
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V3	Pearson Correlation	.026	.341	.341	.271	-.086	.387	.244	.200	.070	.350
	Sig. (2-tailed)	.878	.027	.027	.082	.546	.011	.120	.082	.680	.023
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V4	Pearson Correlation	-.020	.225	.420	.321	-.081	.370	.174	.319	.083	.437
	Sig. (2-tailed)	.806	.153	.008	.088	.710	.013	.273	.000	.802	.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V5	Pearson Correlation	.284	.179	.342	.218	.073	.322	.188	.341	.134	.551
	Sig. (2-tailed)	.048	.074	.008	.189	.844	.004	.324	.027	.388	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V6	Pearson Correlation	.018	.083	.342	.344	.075	.387	.174	.319	.134	.488
	Sig. (2-tailed)	.893	.341	.018	.082	.626	.005	.139	.013	.033	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V7	Pearson Correlation	-.083	.152	.123	-.087	-.141	.212	.344	.107	.080	.188
	Sig. (2-tailed)	.247	.377	.007	.875	.372	.175	.783	.891	.416	.112
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Correlations

		V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
V8	Pearson Correlation	.124	.101	.325	.306	.291	-.124	1	.092	.372	-.162	-.090
	Sig. (2-tailed)	.474	.303	.048	.048	.092	.434		.580	.015	.298	.371
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V9	Pearson Correlation	-.319	.000	.144	-.058	.181	.264	.002	1	.094	.054	.162
	Sig. (2-tailed)	.039	1.000	.365	.715	.228	.066	.990		.088	.733	.316
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V10	Pearson Correlation	.488	.271	.235	.389	.068	.145	.372	.084	1	-.121	.260
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.134	.011	.581	.367	.015	.088		.445	.062
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V11	Pearson Correlation	.024	-.013	-.036	.217	-.242	.170	-.185	.054	-.121	1	-.176
	Sig. (2-tailed)	.879	.994	.503	.188	.122	.263	.296	.733	.445		.266
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V12	Pearson Correlation	.290	.208	.051	.424	-.147	.008	-.090	.162	.290	.176	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.102	.845	.005	.353	.991	.571	.305	.002	.288	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V13	Pearson Correlation	.090	.014	.274	.325	.136	.350	.279	.332	.200	.048	.367
	Sig. (2-tailed)	.703	.932	.075	.000	.381	.023	.073	.030	.204	.781	.311
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V14	Pearson Correlation	.270	.118	.174	.427	.332	.175	-.254	-.188	.307	.202	.048
	Sig. (2-tailed)	.000	.453	.272	.005	.032	.267	.022	.213	.048	.295	.817
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V15	Pearson Correlation	-.104	.009	.257	-.072	.228	-.184	.184	.074	-.104	-.032	.131
	Sig. (2-tailed)	.298	.958	.101	.936	.129	.298	.285	.644	.298	.745	.408
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V12	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23
V8	Pearson Correlation	.279	.354	.184	.367	.020	.101	.090	-.151	.226	.252	.307
	Sig. (2-tailed)	.073	.022	.245	.010	1.000	.525	.812	.340	.145	.107	.389
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V9	Pearson Correlation	.335	-.190	.074	.501	.010	.121	.290	.272	.048	.239	.148
	Sig. (2-tailed)	.030	.213	.844	.024	1.000	.444	.062	.081	.790	.127	.346
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V10	Pearson Correlation	.200	.307	-.184	.226	-.048	.271	-.078	.000	.369	.190	.200
	Sig. (2-tailed)	.204	.048	.298	.156	.733	.063	.824	1.000	.014	.344	.304
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V11	Pearson Correlation	.048	.202	-.052	-.308	-.191	.125	.349	.084	.180	.215	.188
	Sig. (2-tailed)	.781	.266	.745	.008	.325	.401	.024	.574	.241	.171	.308
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V12	Pearson Correlation	.388	.090	.131	.057	-.228	.206	.058	.132	.188	.295	.342
	Sig. (2-tailed)	.011	.617	.408	.718	.144	.102	.859	.403	.218	.058	.123
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V13	Pearson Correlation	1	.262	.142	-.040	.079	.441	.388	.068	.233	.388	.368
	Sig. (2-tailed)		.107	.377	.304	.818	.003	.011	.067	.137	.028	.054
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V14	Pearson Correlation	.252	1	.014	-.038	-.030	.118	-.081	-.240	.447	.122	.276
	Sig. (2-tailed)	.107		.928	.827	.827	.493	.747	.128	.003	.442	.075
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V15	Pearson Correlation	.140	.014	1	.384	-.104	.180	.186	-.150	.004	.234	.121
	Sig. (2-tailed)	.377	.928		.018	.912	.213	.292	.343	.982	.031	.447
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Correlations

		V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	V34
V8	Pearson Correlation	-.027	-.033	-.029	-.153	.133	-.326	.306	.043	.216	.055	.133
	Sig. (2-tailed)	.884	.737	.854	.302	.406	.029	.029	.799	.189	.327	.400
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V9	Pearson Correlation	.000	.385	.105	.090	.102	.000	.048	-.158	.196	.224	.289
	Sig. (2-tailed)	1.000	.012	.809	1.000	.222	1.000	.760	.221	.213	.104	.064
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V10	Pearson Correlation	.044	.387	.141	-.088	-.329	-.109	.022	.070	-.044	.190	-.120
	Sig. (2-tailed)	.793	.011	.373	.581	.415	.494	.902	.660	.783	.526	.415
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V11	Pearson Correlation	-.133	.290	.101	.202	.011	.013	.060	.093	.131	.079	.141
	Sig. (2-tailed)	.402	.116	.517	.200	.844	.834	.704	.558	.402	.520	.374
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V12	Pearson Correlation	-.087	.376	.113	-.087	-.281	-.099	.228	.091	.087	-.036	.047
	Sig. (2-tailed)	.582	.015	.401	.582	.071	.757	.146	.750	.582	.925	.788
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V13	Pearson Correlation	.022	.307	.169	.023	.194	-.014	.236	.087	.208	.050	.007
	Sig. (2-tailed)	.890	.048	.101	.890	.319	.932	.029	.582	.186	.753	.948
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V14	Pearson Correlation	-.010	.311	.372	-.010	-.086	-.118	.352	.123	-.091	.082	.212
	Sig. (2-tailed)	.952	.045	.018	.952	.502	.462	.022	.440	.509	.557	.177
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V15	Pearson Correlation	-.137	-.170	-.079	.166	.278	-.000	.146	.057	.288	.033	.127
	Sig. (2-tailed)	.307	.282	.601	.294	.077	.999	.393	.718	.084	.836	.422
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V35	V36	V37	V38	V39	V40	V41	V42	V43	Jumlah
V8	Pearson Correlation	.142	.148	.336	.272	.175	.108	.304	.305	.133	.430
	Sig. (2-tailed)	.475	.300	.029	.015	.257	.500	.022	.049	.400	.004
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V9	Pearson Correlation	-.138	.243	.148	.248	.000	.090	.294	.335	.481	.380
	Sig. (2-tailed)	.380	.122	.338	.112	1.000	.348	.090	.030	.001	.011
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V10	Pearson Correlation	.000	.412	.252	.333	.000	.213	.175	.364	.397	.448
	Sig. (2-tailed)	1.000	.007	.075	.011	1.000	.175	.262	.018	.011	.009
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V11	Pearson Correlation	.000	.291	.056	.036	.017	.283	.046	.003	.031	.193
	Sig. (2-tailed)	.676	.071	.754	.980	.814	.003	.570	.987	.944	.221
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V12	Pearson Correlation	-.041	.238	.319	.007	.028	.340	.090	.037	-.117	.348
	Sig. (2-tailed)	.600	.140	.148	.942	.872	.027	.017	.029	.460	.024
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V13	Pearson Correlation	-.011	.388	.322	.383	.108	.362	.137	.503	-.194	.585
	Sig. (2-tailed)	.907	.004	.057	.004	.504	.018	.387	.001	.219	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V14	Pearson Correlation	-.100	.152	.252	.234	-.047	.234	.162	.174	.112	.432
	Sig. (2-tailed)	.528	.308	.107	.138	.770	.196	.222	.272	.479	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V15	Pearson Correlation	-.000	.298	.148	.340	.220	.238	.014	.257	-.175	.288
	Sig. (2-tailed)	.706	.057	.359	.028	.138	.129	.628	.101	.282	.064
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Correlations

		V2	V5	V6	V8	V9	V7	V8	V9	V10	V11	V12
V6	Pearson Correlation	-.045	-.086	-.034	-.123	.135	-.045	.362	.101	.226	-.266	-.057
	Sig. (2-tailed)	.776	.589	.832	.437	.356	.776	.010	.524	.150	.048	.718
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V7	Pearson Correlation	-.181	-.243	-.440*	-.248	.024	-.045	.000	.000	-.040	-.191	-.228
	Sig. (2-tailed)	.252	.105	.004	.118	.832	.776	1.000	1.000	.776	.235	.144
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V8	Pearson Correlation	.271	-.081	.534*	.338	-.023	.108	.101	.121	.271	.125	-.286
	Sig. (2-tailed)	.082	.611	.000	.028	.884	.494	.525	.444	.082	.431	.102
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V9	Pearson Correlation	-.234	.042	-.225	.152	.063	-.078	.080	.290	-.078	.349	.028
	Sig. (2-tailed)	.137	.791	.152	.338	.661	.624	.612	.002	.624	.024	.858
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V20	Pearson Correlation	-.163	.194	.034	.047	-.426*	.183	-.101	.272	.006	.048	.132
	Sig. (2-tailed)	.247	.209	.806	.788	.005	.247	.340	.081	1.000	.578	.403
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V21	Pearson Correlation	.388	.039	-.263	.312	.301	.328	.229	.048	.366	.080	.102
	Sig. (2-tailed)	.016	.803	.003	.044	.053	.128	.185	.760	.016	.311	.318
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V22	Pearson Correlation	.190	.075	.153	.475	.186	.278	.252	.238	.130	.215	.285
	Sig. (2-tailed)	.348	.635	.332	.001	.213	.078	.107	.127	.344	.171	.096
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V23	Pearson Correlation	.200	.235	.278	.386	.213	.067	.207	.148	.200	.100	.242
	Sig. (2-tailed)	.204	.134	.075	.011	.175	.616	.188	.348	.204	.508	.123
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23
V16	Pearson Correlation	-.040	-.025	.364*	1	.200	-.288	.000	-.144	-.034	.135	.105
	Sig. (2-tailed)	.804	.827	.016		.116	.000	1.000	.362	.826	.343	.888
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V17	Pearson Correlation	.079	-.035	-.104	.250	1	-.214	-.246	-.144	-.245	-.271	-.211
	Sig. (2-tailed)	.619	.627	.612	.118		.118	.118	.362	.128	.043	.160
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V18	Pearson Correlation	.441*	.119	.096	-.066	.214	1	.338	-.148	.276	.316	.108
	Sig. (2-tailed)	.000	.465	.543	.686	.179		.025	.144	.078	.038	.484
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V19	Pearson Correlation	.389	-.081	.595	.038	-.246	.326	1	.213	.076	.058	.288
	Sig. (2-tailed)	.011	.617	.000	.888	.178	.028		.175	.612	.620	.088
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V20	Pearson Correlation	.086	-.261	.152	-.144	.145	.189	.213	1	.082	.176	.384
	Sig. (2-tailed)	.667	.125	.343	.382	.382	.348	.175		.708	.386	.062
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V21	Pearson Correlation	.232	.077	.034	-.034	.248	.276	.276	.058	1	.421*	.196
	Sig. (2-tailed)	.137	.603	.882	.828	.128	.078	.032	.708		.006	.318
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V22	Pearson Correlation	.326	.122	.334	.138	-.271	.316	.358	.178	.420*	1	.421*
	Sig. (2-tailed)	.008	.442	.031	.389	.003	.030	.023	.288	.008		.008
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V23	Pearson Correlation	.200	.278	.121	.306	-.211	.168	.288	.264	.195	.421*	1
	Sig. (2-tailed)	.084	.078	.447	.308	.188	.488	.086	.082	.215	.008	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Correlations

		V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23	V24
V16	Pearson Correlation	1								
	Sig. (2-tailed)									
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V17	Pearson Correlation	-.033	1							
	Sig. (2-tailed)	.827	1.000							
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V18	Pearson Correlation	.119	.193	1						
	Sig. (2-tailed)	.459	.323							
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V19	Pearson Correlation	.068	.134	.161	1					
	Sig. (2-tailed)	.607	.368	.245						
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V20	Pearson Correlation	-.240	.079	.144	.040	1				
	Sig. (2-tailed)	.125	.821	.228	.881					
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V21	Pearson Correlation	-.152	.420	.196	.247	.126	1			
	Sig. (2-tailed)	.339	.006	.208	.114	.426				
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V22	Pearson Correlation	.122	.207	.151	.122	.304	-.197	1		
	Sig. (2-tailed)	.442	.158	.339	.442	.090	.211			
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V23	Pearson Correlation	.073	.445	.141	-.132	.043	-.235	.313	1	
	Sig. (2-tailed)	.689	.003	.372	.408	.783	.134	.081		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23	Jumlah
V16	Pearson Correlation	1								
	Sig. (2-tailed)									
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V17	Pearson Correlation	.000	1							
	Sig. (2-tailed)	1.000								
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V18	Pearson Correlation	-.140	.341	1						
	Sig. (2-tailed)	.348	.027							
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V19	Pearson Correlation	.204	.270	.169	1					
	Sig. (2-tailed)	.081	.076	.219						
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V20	Pearson Correlation	.028	.194	.096	.042	1				
	Sig. (2-tailed)	.881	.209	.708	.804					
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V21	Pearson Correlation	-.079	.384	.087	.318	.015	1			
	Sig. (2-tailed)	.618	.012	.534	.183	.923				
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V22	Pearson Correlation	-.068	.487	.263	.378	.272	.388	1		
	Sig. (2-tailed)	.536	.002	.093	.014	.081	.011			
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V23	Pearson Correlation	-.304	.210	.412	-.566	-.031	.412	.380	1	
	Sig. (2-tailed)	.050	.161	.007	.000	.345	.007	.013		
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Correlations

		V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
V24	Pearson Correlation	.175	.244	.075	.198	.234	-.088	-.027	.000	.044	-.133	-.087
	Sig. (2-tailed)	.267	.120	.837	.214	.136	.561	.864	1.000	.763	.402	.362
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V25	Pearson Correlation	.258	.311	.180	.201	.138	.129	-.053	.385	.367	.290	.176
	Sig. (2-tailed)	.089	.042	.256	.168	.386	.415	.737	.012	.011	.110	.316
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V26	Pearson Correlation	.283	.364	.198	.312	.347	.141	.029	.108	.141	.103	.313
	Sig. (2-tailed)	.070	.018	.262	.044	.024	.372	.854	.508	.372	.317	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V27	Pearson Correlation	-.098	-.131	.023	-.171	-.061	-.088	.163	.000	-.088	.202	-.087
	Sig. (2-tailed)	.581	.409	.883	.380	.703	.581	.302	1.000	.581	.330	.362
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V28	Pearson Correlation	-.258	.070	.276	.161	.427	-.258	.133	.102	-.129	.031	-.361
	Sig. (2-tailed)	.089	.603	.071	.323	.000	.089	.400	.222	.415	.844	.371
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V29	Pearson Correlation	-.271	.081	.286	.196	.398	-.108	-.336	.030	-.106	.013	-.346
	Sig. (2-tailed)	.082	.611	.063	.228	.036	.484	.029	1.000	.484	.934	.757
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V30	Pearson Correlation	.282	-.024	.128	.367	.262	.152	.330	.048	.022	.080	.328
	Sig. (2-tailed)	.070	.953	.421	.008	.070	.337	.029	.790	.892	.704	.148
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V31	Pearson Correlation	.070	.076	-.172	.362	.146	.070	.042	-.158	.076	.083	.301
	Sig. (2-tailed)	.660	.633	.277	.008	.243	.660	.785	.323	.660	.588	.780
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23
V24	Pearson Correlation	.022	-.010	-.127	-.341	-.035	.119	.088	-.240	-.132	.123	.079
	Sig. (2-tailed)	.890	.982	.347	.021	.827	.453	.607	.125	.336	.442	.846
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V25	Pearson Correlation	.307	.311	-.170	-.162	.000	.183	.134	.079	.420	.207	.445
	Sig. (2-tailed)	.046	.046	.262	.020	1.000	.222	.388	.821	.008	.188	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V26	Pearson Correlation	.389	.372	-.070	-.224	-.112	.220	.183	.344	.706	.151	.141
	Sig. (2-tailed)	.011	.015	.661	.155	.481	.143	.245	.026	.205	.318	.373
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V27	Pearson Correlation	.022	.010	.188	.089	.080	.248	.188	.087	.247	.122	-.132
	Sig. (2-tailed)	.890	.982	.234	.042	.063	.020	.294	.601	.114	.442	.406
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V28	Pearson Correlation	.184	.081	.076	.402	.188	.385	.188	.079	.126	.304	.043
	Sig. (2-tailed)	.219	.563	.077	.020	.020	.001	.229	.820	.428	.050	.767
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V29	Pearson Correlation	-.014	-.119	-.039	.088	.214	-.208	.108	-.021	-.153	-.187	-.236
	Sig. (2-tailed)	.922	.663	.855	.588	.173	.147	.806	.876	.334	.211	.134
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V30	Pearson Correlation	.326	.352	.146	.034	-.171	.094	.062	-.074	.384	.457	.312
	Sig. (2-tailed)	.029	.022	.339	.828	.277	.553	.791	.818	.012	.003	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V31	Pearson Correlation	.087	.123	.057	.110	.116	.076	.062	-.064	.186	.172	.210
	Sig. (2-tailed)	.562	.440	.718	.499	.486	.633	.808	.666	.230	.277	.183
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Jember

Correlations

		V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	V34
V24	Pearson Correlation	1	-.085	.155	-.212	.014	-.119	-.048	-.199	.111	-.137	.113
	Sig. (2-tailed)		.501	.327	.179	.929	.493	.765	.208	.488	.387	.479
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V25	Pearson Correlation	-.085	1	.517 ^{**}	.014	.028	.175	.384 [*]	.135	-.113	.258	.417 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.501		.005	.929	.861	.268	.018	.303	.475	.096	.006
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V26	Pearson Correlation	.155	.517 ^{**}	1	-.082	.091	.173	.337 [*]	.099	.092	.136	.391 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.327	.005		.696	.585	.274	.029	.534	.698	.594	.065
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V27	Pearson Correlation	-.212	.014	-.082	1	.212	-.119	.162	.123	.111	.083	.314
	Sig. (2-tailed)	.179	.929	.696		.177	.452	.306	.440	.488	.557	.829
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V28	Pearson Correlation	.014	.028	.091	.212	1	.175	.175	.131	.085	.258	.322
	Sig. (2-tailed)	.929	.861	.565	.177		.260	.160	.303	.593	.096	.157
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V29	Pearson Correlation	-.119	.175	.173	-.119	.175	1	-.218	.332 [*]	-.006	.441 ^{**}	-.076
	Sig. (2-tailed)	.453	.268	.274	.453	.268		.166	.038	.970	.003	.800
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V30	Pearson Correlation	-.048	.384 [*]	.337 [*]	-.119	.010	-.218	1	.128	-.052	-.108	-.168
	Sig. (2-tailed)	.765	.018	.029	.338	.980	.160		.418	.742	.494	.287
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V31	Pearson Correlation	-.199	.135	.099	.123	.135	.332 [*]	.129	1	-.123	.279	.135
	Sig. (2-tailed)	.209	.393	.534	.440	.385	.029	.418		.380	.075	.393
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V36	V37	V38	V39	V40	V41	V42	V43	Jumlah	
V24	Pearson Correlation	-.100	.052	.262	.132	.279	.333	-.212	-.023	.212	.134
	Sig. (2-tailed)	.525	.742	.107	.409	.373	.032	.179	.893	.177	.398
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V25	Pearson Correlation	-.100	.482	.188	.378	-.091	.234	.410 [*]	.475	.417	.802 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.213	.012	.287	.020	.688	.130	.017	.032	.008	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V26	Pearson Correlation	-.104	.230	.230	.079	-.067	.452 ^{**}	.155	.378	.091	.484 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.214	.143	.143	.621	.625	.003	.327	.014	.565	.003
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V27	Pearson Correlation	.329	.352	-.147	.234	.171	.037	.192	.075	.014	.202
	Sig. (2-tailed)	.026	.023	.151	.136	.280	.614	.292	.687	.829	.189
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V28	Pearson Correlation	.079	.364	.028	.278	.115	.258	.311	.274	.316	.481 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.621	.018	.900	.066	.324	.136	.045	.015	.036	.008
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V29	Pearson Correlation	-.068	.028	-.147	-.018	.038	-.223	-.118	-.046	.175	-.044
	Sig. (2-tailed)	.209	.903	.027	.910	.808	.084	.453	.770	.268	.780
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V30	Pearson Correlation	.000	.111	.111	.386	.002	.379	.252	.323	.188	.481 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.709	.406	.488	.057	.962	.013	.022	.037	.257	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V31	Pearson Correlation	-.064	.129	-.189	.116	-.006	.149	.123	.142	.135	.210
	Sig. (2-tailed)	.680	.418	.239	.683	.934	.347	.440	.370	.393	.182
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Correlations

		V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12
V2	Pearson Correlation	1										
	Sig. (2-tailed)											
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V3	Pearson Correlation	-.207	1									
	Sig. (2-tailed)	.048										
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V4	Pearson Correlation	.000	.128	1								
	Sig. (2-tailed)	1.000	.222									
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V5	Pearson Correlation	-.183	.029	-.033	1							
	Sig. (2-tailed)	.247	.819	.906								
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V6	Pearson Correlation	.152	.341	.225	.275	1						
	Sig. (2-tailed)	.337	.027	.152	.074							
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V7	Pearson Correlation	.412**	.341	.420**	.387**	.262	1					
	Sig. (2-tailed)	.007	.027	.006	.009	.070						
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V8	Pearson Correlation	-.007	.271	.321	.218	.264	-.007	1				
	Sig. (2-tailed)	.875	.082	.038	.188	.088	.875					
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V9	Pearson Correlation	-.141	-.098	-.081	.073	.075	-.141	.175	1			
	Sig. (2-tailed)	.372	.548	.703	.844	.836	.372	.287				
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	V21	V22	V23
V2	Pearson Correlation	.208	-.091	.288	.015	.020	.191	.171	-.188	-.046	.075	-.178
	Sig. (2-tailed)	.166	.360	.064	.827	.827	.409	.280	.254	.789	.637	.287
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V3	Pearson Correlation	.090	.093	-.033	.385	.277	-.214	.319	-.068	.108	.053	-.267
	Sig. (2-tailed)	.733	.697	.838	.010	.078	.002	.003	.667	.894	.737	.078
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V4	Pearson Correlation	.307	.212	.077	-.092	-.102	.316	.194	.073	.372	.401	.443
	Sig. (2-tailed)	.048	.177	.422	.320	.320	.042	.048	.621	.038	.038	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V5	Pearson Correlation	.411**	.102	.088	.383	.301	-.149	.289	.028	.075	-.098	-.304
	Sig. (2-tailed)	.007	.524	.706	.002	.000	.348	.084	.881	.618	.538	.050
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V6	Pearson Correlation	.338	.152	.094	.117	.034	.340	.279	.188	.384	.457	.210
	Sig. (2-tailed)	.028	.336	.667	.388	.828	.027	.074	.208	.042	.060	.183
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V7	Pearson Correlation	.022	.052	.148	.038	-.214	.318	.160	.058	.087	.262	.412**
	Sig. (2-tailed)	.887	.788	.258	.828	.078	.188	.310	.709	.584	.090	.007
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V8	Pearson Correlation	.283	.234	.345	.211	-.102	.271	-.337	.162	.210	.378	.528
	Sig. (2-tailed)	.009	.138	.028	.130	.308	.282	.025	.204	.183	.014	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V9	Pearson Correlation	.109	-.047	.232	.058	.112	.038	.202	-.108	.015	.272	-.031
	Sig. (2-tailed)	.504	.770	.138	.788	.481	.880	.280	.498	.923	.081	.843
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Correlations

		V24	V25	V26	V27	V28	V29	V30	V31	V32	V33	V34
V32	Pearson Correlation	.111	-.113	-.062	-.111	.006	-.006	-.052	-.123	1	.252	-.113
	Sig. (2-tailed)	.486	.475	.898	.498	.931	.970	.742	.440		.157	.475
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V33	Pearson Correlation	-.137	-.258	.106	-.083	.258	-.441	-.108	.279	.252	1	-.258
	Sig. (2-tailed)	.387	.099	.304	.657	.099	.009	.894	.073	.107		.099
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V34	Pearson Correlation	.313	.417	-.091	.014	.223	-.070	.168	-.135	-.113	.258	1
	Sig. (2-tailed)	.475	.008	.345	.938	.157	.680	.297	.393	.475	.099	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V35	Pearson Correlation	-.100	-.198	-.194	.120	.379	-.198	.090	-.084	.100	.061	-.198
	Sig. (2-tailed)	.529	.213	.219	.036	.021	.309	.709	.688	.528	.565	.213
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V36	Pearson Correlation	.052	.462	.275	.162	.384	.029	.111	.129	.048	.119	.388
	Sig. (2-tailed)	.742	.002	.143	.022	.018	.865	.496	.418	.765	.452	.388
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V37	Pearson Correlation	.252	.168	.230	-.147	-.028	-.341	.111	-.188	.048	-.220	.070
	Sig. (2-tailed)	.107	.267	.143	.251	.880	.027	.460	.230	.765	.157	.860
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V38	Pearson Correlation	.130	.359	.079	.234	.258	-.218	.200	.118	.175	.183	.451
	Sig. (2-tailed)	.406	.020	.621	.138	.090	.010	.057	.480	.267	.240	.050
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V39	Pearson Correlation	.279	-.061	-.067	.171	.015	-.008	.082	-.088	.481	.141	-.061
	Sig. (2-tailed)	.073	.365	.075	.280	.924	.889	.562	.534	.001	.372	.365
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V35	V36	V37	V38	V39	V40	V41	V42	V43	Jumlah
V32	Pearson Correlation	.100	.048	.048	.175	.481	-.037	.111	.318	-.212	.198
	Sig. (2-tailed)	.529	.765	.795	.287	.001	.814	.496	.049	.177	.214
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V33	Pearson Correlation	-.091	.118	-.222	-.183	.141	-.139	-.323	.283	.148	.305
	Sig. (2-tailed)	.560	.452	.157	.248	.373	.381	.037	.098	.358	.090
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V34	Pearson Correlation	.199	.269	.079	.480	.091	.234	.312	.068	.319	.527
	Sig. (2-tailed)	.213	.099	.657	.018	.388	.138	.172	.600	.038	.050
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V35	Pearson Correlation	.313	.398	.218	.443	-.292	.120	.139	.039	-.059	-.109
	Sig. (2-tailed)	.475	.038	.188	.008	.001	.680	.609	.900	.711	.482
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V36	Pearson Correlation	.052	.462	.275	.162	.384	.029	.111	.129	.048	.119
	Sig. (2-tailed)	.742	.002	.143	.022	.018	.865	.496	.418	.765	.452
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V37	Pearson Correlation	-.252	.168	.230	-.147	-.028	-.341	.111	-.188	.048	-.220
	Sig. (2-tailed)	.107	.267	.143	.251	.880	.027	.460	.230	.765	.157
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V38	Pearson Correlation	.130	.359	.079	.234	.258	-.218	.200	.118	.175	.183
	Sig. (2-tailed)	.406	.020	.621	.138	.090	.010	.057	.480	.267	.240
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V39	Pearson Correlation	.279	-.061	-.067	.171	.015	-.008	.082	-.088	.481	.141
	Sig. (2-tailed)	.073	.365	.075	.280	.924	.889	.562	.534	.001	.372
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Correlations

		V2	V5	V6	V9	V8	V7	V8	V9	V10	V11	V13
V40	Pearson Correlation	.341	.387	.378	.432	.427	.213	.108	-.005	.213	.083	.340
	Sig. (2-tailed)	.027	.011	.013	.004	.008	.179	.309	.548	.175	.603	.027
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V41	Pearson Correlation	.044	.244	.174	.188	.234	.044	.304	.294	.175	.090	.360
	Sig. (2-tailed)	.789	.120	.272	.294	.136	.789	.022	.098	.267	.670	.017
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V42	Pearson Correlation	-.021	.290	.119	.341	.379	.107	.308	.335	.364	.099	.387
	Sig. (2-tailed)	.893	.062	.330	.022	.013	.688	.049	.030	.018	.967	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V43	Pearson Correlation	.129	.079	.041	.134	.330	.000	.133	.441	.387	.031	-.117
	Sig. (2-tailed)	.415	.609	.629	.388	.030	1.000	.400	.001	.011	.844	.460
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Jumlah	Pearson Correlation	.249	.307	.493	.522	.488	.188	.430	.380	.446	.181	.348
	Sig. (2-tailed)	.112	.033	.004	.000	.050	.227	.004	.011	.003	.221	.024
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V12	V16	V18	V19	V17	V18	V18	V20	V21	V22	V23
V40	Pearson Correlation	.262	.234	.238	.334	-.371	.347	.432	-.018	.201	-.388	.412
	Sig. (2-tailed)	.018	.138	.129	.032	.018	.011	.004	.903	.053	.011	.007
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V41	Pearson Correlation	.137	.192	.014	.277	.088	.118	.088	.180	.247	.220	.380
	Sig. (2-tailed)	.387	.222	.938	.075	.463	.483	.667	.294	.114	.091	.013
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V42	Pearson Correlation	.303	.174	.257	.034	-.178	.412	.229	-.038	.389	.442	.378
	Sig. (2-tailed)	.021	.372	.101	.832	.389	.007	.162	.888	.019	.003	.014
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V43	Pearson Correlation	.194	.113	-.178	.294	.192	.193	.281	.079	.126	.297	.244
	Sig. (2-tailed)	.218	.475	.282	.185	.520	.222	.188	.621	.408	.188	.130
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Jumlah	Pearson Correlation	.385	.422	.388	.182	-.123	.477	.434	.072	.317	.445	.564
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.004	.258	.438	.001	.000	.630	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Correlations

		V41	V20	V26	V27	V28	V28	V28	V32	V33	V34	
V40	Pearson Correlation	.332	.234	.452	.037	.234	-.003	.379	.149	-.037	-.138	.234
	Sig. (2-tailed)	.032	.138	.003	.814	.178	.999	.013	.347	.894	.381	.138
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V41	Pearson Correlation	.219	.118	.185	.562	.311	-.148	.362	.121	.141	.329	.212
	Sig. (2-tailed)	.179	.607	.327	.022	.048	.483	.022	.440	.688	.037	.177
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V42	Pearson Correlation	.023	.078	.378	.071	.379	.048	.323	.142	.319	.283	.566
	Sig. (2-tailed)	.893	.602	.014	.637	.015	.376	.037	.370	.040	.089	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
V43	Pearson Correlation	.212	.417	.081	.014	.319	.178	.188	.138	-.272	.148	.319
	Sig. (2-tailed)	.177	.006	.585	.929	.038	.288	.287	.303	.177	.358	.038
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Jumlah	Pearson Correlation	.134	.602	.464	.252	.400	-.044	.488	.210	.188	.305	.527
	Sig. (2-tailed)	.390	.000	.003	.188	.008	.780	.001	.182	.214	.050	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Jember

Lampiran 10

Uji Reabilitas

Reliability

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	93.3
	Excluded ^a	3	6.7
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.889	.888	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
V5	11.81	25.420	.527		.883
V6	12.07	25.531	.386		.887
V8	11.87	26.794	.362		.887
V10	11.76	26.068	.409		.886
V13	11.83	25.213	.536		.882
V18	11.79	25.884	.438		.885
V19	11.81	26.138	.348		.888
V21	12.19	25.085	.486		.884
V22	12.14	24.813	.586		.881
V23	12.24	24.821	.570		.881
V25	12.02	24.958	.563		.881
V26	11.88	25.898	.417		.886
V30	12.00	25.073	.500		.884
V34	12.02	24.999	.511		.883
V36	12.00	24.732	.573		.881
V38	11.95	24.832	.611		.880
V40	12.07	24.702	.567		.881
V41	11.96	25.341	.458		.885
V42	12.05	24.095	.660		.877
V43	12.02	25.290	.420		.886

```

FREQUENCIES VARIABLES=V5 V6 V8 V10 V13 V18 V19 V21 V22 V23 V25 V26 V30 V34 V36 V38 V40 V41 V42 V43
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.

```

Lampiran 11

Uji Tingkat Kesukaran

NAMA	Tingkat Kesukaran																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
A	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
C	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
D	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
E	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16
G	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
H	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
J	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16
K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
M	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18
O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18
P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
Q	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	11
R	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
S	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
T	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17
U	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	5
V	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
W	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	10
X	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7
Y	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	8
Z	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	8
AA	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11
AB	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
AC	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10
AD	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	8
AE	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
AF	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6
AG	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	7
AH	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8
AI	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10
AJ	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
AK	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	4
AL	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8
AM	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	6
AN	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
AO	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13
AP	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
B	27	22	39	35	28	12	20	15	24	29	31	30	12	12	25	27	22	26	23	24	
JS	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
P= B/JS	0.64	0.52	0.93	0.83	0.67	0.29	0.48	0.36	0.57	0.69	0.74	0.71	0.29	0.29	0.60	0.64	0.52	0.62	0.55	0.57	
	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sukar	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	

Lampiran 12

Daya Beda

NAMA	BUTIR SOAL																				Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
I	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	19
B	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
E	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	18
O	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18
P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18
C	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17
L	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	17
M	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
T	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17
F	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
H	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
J	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16
R	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15
S	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15
G	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14
A	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	14
D	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13
AO	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13
Q	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	11
AA	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	11
W	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	10
AC	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	10
AI	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10
Y	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	8
Z	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	8
AD	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	8
AH	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	8
AL	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	8
X	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	7
AF	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	6
AG	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	7
AJ	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	6
AP	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	6
AM	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	5
U	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	5
V	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	3
AE	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5
AB	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
AK	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
AN	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
BA	18	15	21	20	20	11	17	13	17	18	18	19	12	12	19	20	17	17	19	15	
BB	9	7	15	15	8	1	3	2	7	11	12	11	0	0	6	7	5	9	5	8	
JA	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
JB	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	
D	0.43	0.38	0.29	0.24	0.57	0.48	0.67	0.52	0.48	0.33	0.29	0.38	0.57	0.57	0.62	0.62	0.57	0.38	0.67	0.33	

J E M B E R

Lampiran 13

Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest	.140	27	.187	.946	27	.174
	Eksperimen						
	PostTest	.174	27	.035	.945	27	.166
	Eksperimen						
	PreTest Kontrol	.187	28	.013	.914	28	.025
	PosTest Kontrol	.142	28	.159	.937	28	.091

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14

Uji Mann Whitney *Pre Test*

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	328.000
Wilcoxon W	734.000
Z	-.854
Asymp. Sig. (2-tailed)	.393

a. Grouping Variable: Kelas

Lampiran 15

Uji Mann Whitney *Post Test*

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar (Post Test)
Mann-Whitney U	244.000
Wilcoxon W	650.000
Z	-2.297
Asymp. Sig. (2-tailed)	.022

a. Grouping Variable: Kelas

Lampiran 16
Dokumentasi



Proses pembelajaran materi Cahaya menggunakan pembelajaran *Blended Learning* berbantuan media Youtube di kelas VIII A



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Proses pembagian kelompok dan tugas kepada peserta didik



Proses pelaksanaan pembelajaran, Peserta didik melakukan presentasi terkait tugas yang telah diberikan

Lampiran 17

LEMBAR VALIDASI
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) PEMBELAJARAN IPA
(CAHAYA) MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* BERBANTU
MEDIA YOUTUBE KELAS VIII DI MTS MODERN HIDAYATUL HASAN
LUMAJANG

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Pokok Bahasan : Cahaya

Kelas : VIII

Kami berharap kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi RPP yang dikembangkan menggunakan pembelajaran Blended Learning berbantu media Youtube. RPP tersebut digunakan dalam pembelajaran dengan materi cahaya untuk siswa kelas VIII MTs Modern Hidayatul Hasan Lumajang. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan RPP dengan kriteria valid.

Petunjuk :

Penilai RPP ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek () pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Keterangan skala penilaian :

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Untuk penilaian RPP secara umum, beri tanda () pada kotak disamping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Kriteria kesimpulan penilaian :

TR = dapat digunakan tanpa revisi

RK = dapat digunakan dengan revisi kecil

RB = dapat digunakan dengan revisi besar

PK = belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi

Bila menurut Bapak/Ibu validator RPP ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan RPP ini.

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
Format						
1	Kelengkapan RPP (membuat komponen-komponen RPP, yaitu identitas, tujuan pembelajaran, materi, metode, kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian)				✓	

2	Penulisan RPP (penomoran, jenis dan ukuran huruf)					✓
Isi						
3	Kesesuaian indikator pembelajaran dengan kompetensi					✓
4	Kesesuaian materi prasyarat dengan materi yang akan diajarkan					✓
5	Kesesuaian kegiatan pembelajaran Blended Learning berbantu media Youtube			✓		
6	Langkah-langkah pembelajaran dijabarkan dengan jelas				✓	
7	Kesesuaian perkiraan alokasi waktu dengan kegiatan yang dilakukan				✓	
Bahasa						
8	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
9	Bahasa yang digunakan singkat, jelas dan tidak menimbulkan pengertian ganda					✓

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini :

- TR, yang berarti "dapat digunakan tanpa revisi"
 RK, yang berarti "dapat digunakan dengan revisi kecil"
 RB, yang berarti "dapat digunakan dengan revisi besar"
 PK, yang berarti "belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi"

Komentar dan Saran Perbaikan

Identitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus mencantumkan alokasi waktu kegiatan pembelajaran

Lumajang, 10 Mei 2022
 Validator

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R


 Sakinah Vinda, S. Pd

Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4880/In.20/3.a/PP.009/02/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. Modern Hidayatul Hasan

Jln. Doktren RT.07 RW.02 Desa Blukon Lumajang-Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: T201710072
Nama	: HALIMATUS SADIYAH
Semester	: Semester sepuluh
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Cahay Siswa SMP/MTs Kelas VIII" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nurul Hasanah, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25 Februari 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 19

MTS. MODERN HIDAYATUL HASAN

Jln. Doktren RT. 07 Rw. 02 DesaBlukonLumajang - JawaTimur

Akta Notaris : ACHMAD MUTHAR, SH No. 77 Tanggal 23 Oktober 2015

NSM: 121235080007 NPSN 20581378 Akreditasi A No. 022315

SURAT KETERANGAN AKTIF
NO: 31/MTS.MHH/A.3/06/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hasanah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Dsn. Klampokan, Desa Dawuhan Wetan – Rowokangkung.

Menerangkan :

Nama : Halimatus Sa'diyah
NIM : T201710072
Perguruan Tinggi : UIN KYAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris IPA

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian/riset mengenai "Pengaruh Implementasi Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Cahaya Siswa SMP/Mts Kelas VIII".
Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar benarnya dan di gunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 13 Juni 2022
Kepala MTS Modern Hidayatul Hasan
Nurul Hasanah, S.Pd.I

Lampiran 20

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Halimatus Sa'diyah

NIM : T201710072

Fakultas/Prodi : FTIK/Tadris IPA

Tempat, Tgl Lahir : Jember, 15 Nopember 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat Sekarang : Dusun Wunguan RT 01 RW 01, Desa
Kencong, Kecamatan Kencong, Kabupaten
Jember

Telepon/Hp : 082312120814

E-mail : halimatussadiyah1598@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- 2003-2005 : TK Dewi Masyithoh 3 Kencong
- 2005-2011 : MI Hasyim Asy'ari Kencong
- 2011-2014 : MTs Negeri Lumajang
- 2014-2017 : MA Model Hidayatul Hasan Lumajang
- 2017-2023 : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember